

**MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AQIDAH
AKHLAK SISWA KELAS VII MTSN 1 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**MIFTAHUL JANNAH
NIM. 200201056**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2024 M/ 1446 H**

**MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK SISWA
KELAS VII MTSN 1 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (ftk)
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

MIFTAHUL JANNAH

NIM. 200201056

Mahasiswa Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui Oleh:

A R - R A N I R Y

Pembimbing



Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197204102003121003

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG
MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK SISWA KELAS VII
MTSN 1 ACEH BESAR

SKRIPSI

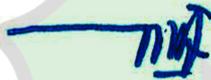
Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada hari/tanggal:

Kamis, 15 Agustus 2024 M
10 Safar 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Dr. Jailani, S.Ag.,M.Ag.
NIP. 197204102003121003

Sekretaris,



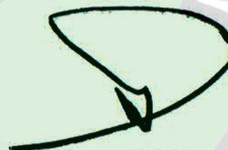
Sri Mawaddah, M.A
NIP. 197909232023212016

Penguji I,



Dr. Ainal Mardhiah, S.Ag.,M.Ag.
NIP. 197707072007012037

Penguji II,



Dr. Masbur, S.Ag.,M.Ag.
NIP. 197402052009011004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry
Datussalam, Banda Aceh



Prof. Safrub Muluk, S.Ag, M.A.M.Ed,Ph.D
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Jannah
Nim : 200201056
Fakultas/prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Model problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VII MTsN 1 Aceh Besar.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya: Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.

1. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah/karya orang lain.
2. Tidak menggunakan karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
3. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
4. Mengerjakan sendiri karya tulis ilmiah ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya tulis saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry BandaAceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 9 Agustus 2024



Miftahul Jannah
NIM. 200201056

ABSTRAK

Nama : Miftahul Jannah
Nim : 200201056
Fakultas/prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Judul : Model problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VII MTsN 1 Aceh Besar.
Pembimbing : Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag
Kata kunci : *Problem Based Learning*, meningkatkan, hasil belajar

Model pembelajaran Problem based learning cocok diterapkan pada mata pelajaran aqidah akhlak pada penelitian ini peneliti menerapkan pada materi akhlak terpuji, Penelitian ini di latar belakang oleh permasalahan yaitu dari observasi penulis mendapatkan bahwa nilai belajar siswa tidak mencapai KKM, dari metode ceramah yang diterapkan, oleh karena itu peneliti ingin menggunakan model pembelajaran PTK dengan menerapkan metode Problem Based Learning. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimanakah aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran akidah akhlak dengan menerapkan model pembelajaran *Problem based learning*? 2. Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Problem based Learning*? Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan dua siklus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi data Observasi dan tes, Sedangkan Instrument penelitian menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa, lembar soal berupa pre-test dan pos-test untuk melihat hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Problem based learning* meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Aktivitas siswa meningkat dari 63% (Baik) di siklus I menjadi 94,73% (sangat baik) di siklus II, dan aktivitas guru meningkat dari 72,36% (Baik) di Siklus I menjadi 96,42 (Sangat baik) di siklus II. Hasil belajar juga meningkat dari 60% pada siklus I menjadi 90% pada siklus II. Model *problem based learning* terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak materi akhlak terpuji di MTsN 1 Aceh Besar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya-lah saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa kelas VII MtsN 1 Aceh Besar”.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan dan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana srata 1 di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Terbiyah Universitas UIN Ar-raniry. Selain itu, skripsi ini juga dibuat sebagai salah satu wujud implementasi dari ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Terbiyah Universitas UIN Ar-raniry.

Penulis menyadari bahwa skripsi masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap dapat belajar lebih banyak lagi dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan. Skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, masukan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- Bapak Prof. Safrul Muluk. S.Ag., MA., M.Ed. Ph. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Uin Ar-raniry.
- Bapak Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag. sebagai sebagai dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktu memberikan dukungan, bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I sebagai Ketua Program Studi pendidikan agama Islam yang telah memberikan dukungan selama masa perkuliahan di pendidikan agama Islam universitas negeri uin ar-raniry.
- Orangtua tercinta, Maryana dan A.kasim Daud serta kakak saya Eka Safitri dan Maidatur Rahmi dan abang saya Muhammad Iqbal yang

telah mendoakan, memberikan dukungan dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

- Kepada semua teman, Suci Nurakmalia, Rauzatul Jannah, dan Nurfaiza dan masih banyak yang tidak sempat saya sebutkan satu persatu yang telah mendukung dan menemani saya selama proses penyelesaian skripsi ini semoga kebaikan dan keikhlasan kalian di berkahi oleh Allah swt.
- Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Saya berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa mengaruniakan rahmat dan hidayah-Nya kepada mereka semua. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banda Aceh, 5 Agustus 2024

Miftahul Jannah

AR - RANIRY

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penjelasan Istilah	9
F. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	11
G. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KONSEP BEMBELAJARAN PBL DAN HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK SISWA	
A. Model Pembelajaran Problem Based Learning	15
1. Pengertian model pembelajaran Problem Based Learning.....	15
2. Langkah Langkah Model Pembelajaran Problem Based Learning	15
3. Kelebihan dan Kekurangan Model Problem Based Learning	17
B. Materi Akidah Akhlak (Akhlak Terpuji)	18
1. Pengertian Akhlak terpuji.....	18
2. Macam – macam akhlak terpuji	19
3. Contoh akhlak terpuji	21
4. Strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan hasil belajar akhlak terpuji	22
5. Materi Aqidah Akhlak Kelas 7.....	23
C. Hasil Belajar	24
1. Pengertian Hasil Belajar	24
2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar	25
3. Indikator Hasil belajar	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian	28
B. Rancangan penelitian	28
C. Lokasi dan Subjek Penelitian	31
D. Tehnik Pengumpulan Data	32
E. Instrumen Penelitian	33
F. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

A. Profil sekolah MTSN 1 Aceh Besar.....	38
B. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII MTsN 1 Aceh Besar	40
C. Hasil belajar Aqidah Akhlak di Kelas 7 Materi akhlak terpuji.....	58
D. Pembahasan Hasil Belajar Aqidah Akhlak di Kelas 7 Materi akhlak terpuji	66

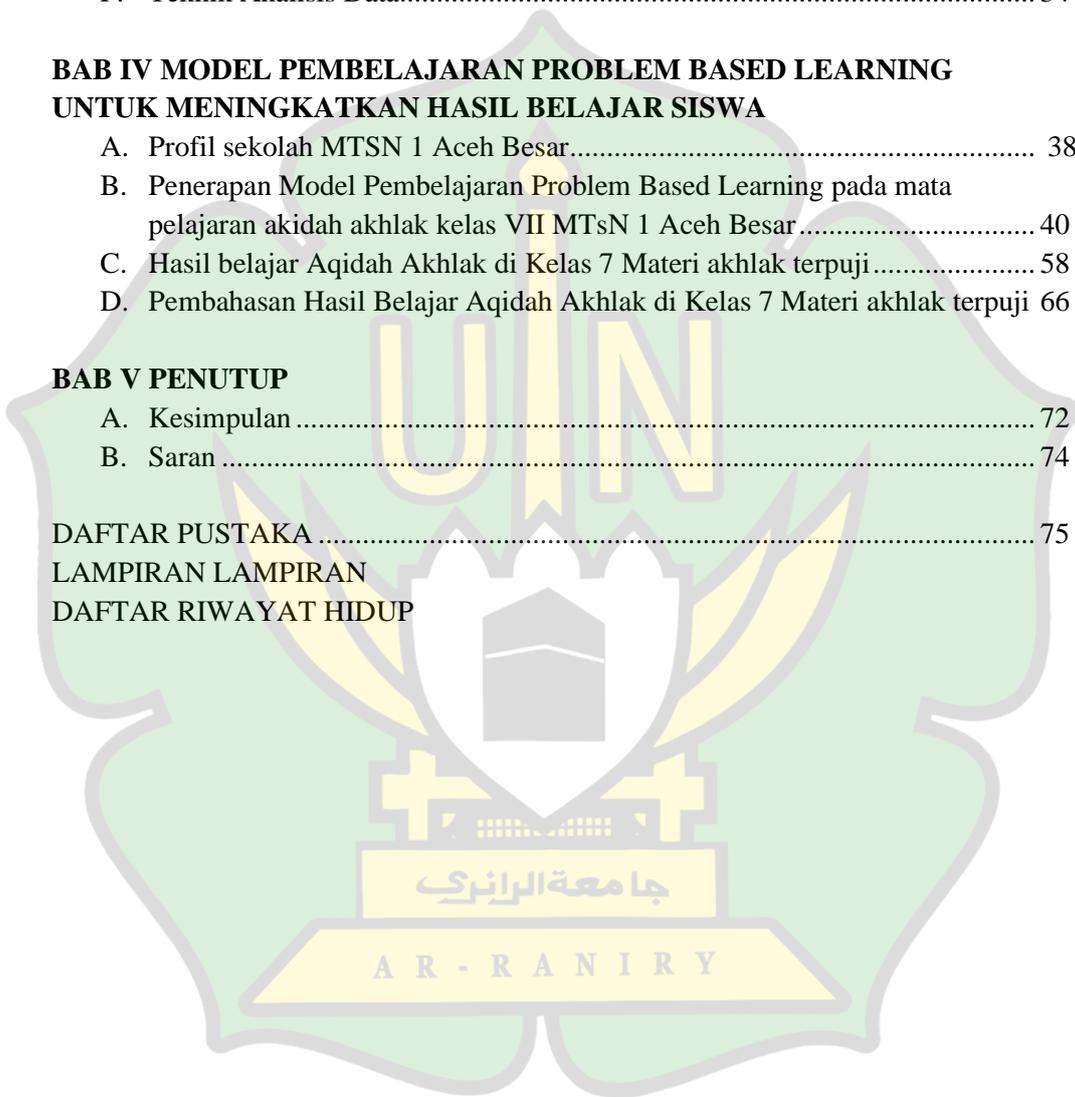
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA	75
----------------------	----

LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kategori presentase aktivitas guru	35
Tabel 3.2. Kategori presentase aktivitas siswa.....	36
Tabel 3.3. Kategori presentase hasil belajar.....	36
Tabel 4.1. hasil observasi aktivitas guru siklus 1	43
Table 4.2.Kategori Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa.....	45
Tabel 4.3. Siklus I : Hasil pengamatan aktivitas siswa	46
Tabel 4.4. Kategori Presentase Aktivitas Siswa	47
Tabel 4.5. Siklus II : Hasil pengamatan guru.....	52
Tabel 4.6. Kategori Penilaian Hasil Aktivitas Guru.....	54
Tabel 4.7. Siklus I: Hasil pengamatan aktivitas siswa	55
Tabel 4.8. Kategori Penilaian Hasil Aktivitas Siswa.....	57
Table 4.9. Siklus I: Nilai Pretest.....	59
Table 4.10. Siklus I: Nilai Post-test.....	60
Table 4.11. Siklus II: Nilai Pre-test.....	62
Tabel 4.12. Siklus II: Nilai hasil post-test.....	64

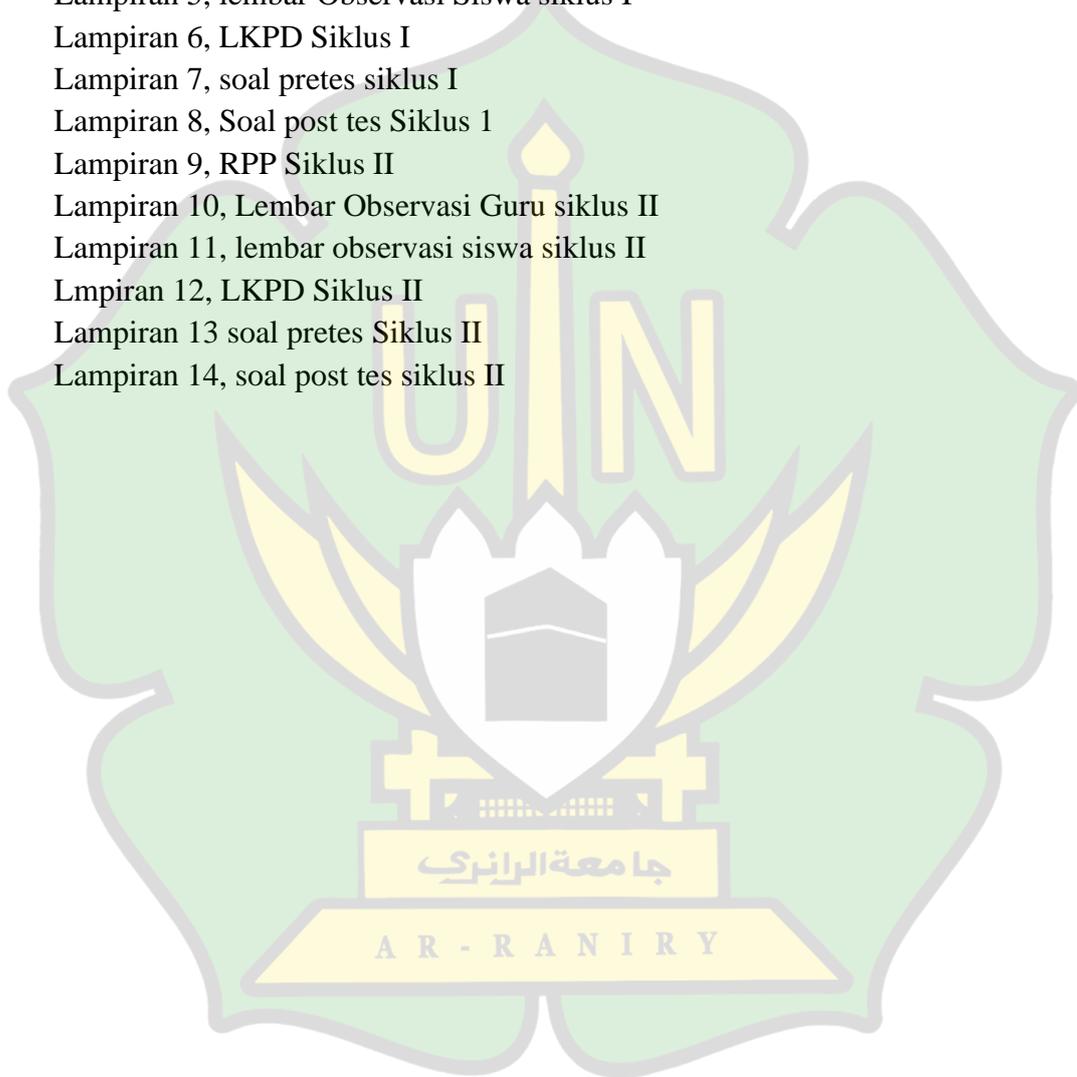
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin.....	29
Gambar 4.1 Aktivitas guru siklus I dan siklus II.....	67
Gambar 4.2 Aktivitas siswa siklus I dan siklus II.....	68
Gambar 4.3 Diagram hasil belajar siswa menggunakan PBL.....	70



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1, sk skripsi
- Lampiran 2, surat izin penelitian
- Lampiran 3, RPP Siklus I
- Lampiran 4, Lembar Observasi Guru siklus 1
- Lampiran 5, lembar Observasi Siswa siklus I
- Lampiran 6, LKPD Siklus I
- Lampiran 7, soal pretes siklus I
- Lampiran 8, Soal post tes Siklus 1
- Lampiran 9, RPP Siklus II
- Lampiran 10, Lembar Observasi Guru siklus II
- Lampiran 11, lembar observasi siswa siklus II
- Lmpiran 12, LKPD Siklus II
- Lampiran 13 soal pretes Siklus II
- Lampiran 14, soal post tes siklus II



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembelajaran merupakan suatu rangkaian peristiwa yang kompleks dan sistematis. Dalam peristiwa tersebut terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam upaya merubah pola pikir dan sikap yang sudah menjadi kebiasaan pada dirinya. Belajar dan mengajar adalah dua hal yang berlangsung secara bersamaan tetapi memiliki maksud yang berbeda.¹ belajar merupakan suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap pribadi agar mendapatkan perubahan tingkah laku baik dalam bentuk keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang di pelajari.

Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa macam model pembelajaran salah satunya adalah PBL (*Problem Based Learning*). Model Pembelajaran Problem Based Learning adalah sebuah model pembelajaran dimana siswa pada dihadapkan pada suatu masalah nyata dalam kehidupan sehari hari untuk memulai pembelajaran serta memecahkan masalahnya dan merupakan salah satu pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi siswa aktif belajar dan diharapkan dapat menciptakan hasil belajar seperti yang di harapkan.² Dalam

¹Kusuma yandri yanti,” Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning di Kelas III Sekolah Dasar”. *Jurnal Basicedu*, vol. 4, No 4, 2020, h. 1462

²Setianingrum Monika, Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Problem Based learning pada Siswa Kelas 5 SD, *Jurnal teknologi dan informasi Pendidikan*, vol. 1 No. 2, 2018, h. 102.

menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* mempunyai karakteristik dimana pada awal pembelajaran merupakan titik masalah, masalah tersebut berhubungan dengan situasi nyata, masalah memunculkan banyak sudut pandang, dengan masalah akan memberikan tantangan kepada siswa yang memicu pengetahuan baru, memanfaatkan berbagai macam sumber, pembelajarannya bersifat, kooperatif, kolaboratif, dan komunikatif, mengembangkan kemampuan dalam memecahkan masalah, diakhir pembelajaran terdapat evaluasi dan ulasan pengalaman belajar siswa serta proses pembelajaran.

Dalam menerapkan model pembelajaran *problem based learning* masalah dijadikan suatu pokok utama dalam pembelajaran diharapkan peserta didik dapat menyelesaikannya dengan cara berkelompok sehingga antar satu siswa dan lainnya dapat berbagi pengalaman sehingga mendapatkan pengalaman yang baru ketika tugas kelompok tersebut sudah selesai,³ dan peserta didik juga bisa belajar bagaimana caranya berkerja sama dalam satu kelompok, sehingga dalam pembelajaran ini kemampuan berpikir kritis menjadi suatu hal yang prioritaskan dalam proses belajar, hal ini akan memicu daya pikir peserta didik menjadi lebih kritis dan peserta didik memiliki keinginan dalam memecahkan suatu permasalahan yang telah di berikan guru.

Setiap model pembelajaran terdapat kelebihan dan kelemahannya tersendiri dan begitu pula dalam penerapan model *problem based learning* dimana kelebihan *problem based learning* ini adalah membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran, dikarekan keaktifannya dalam proses pembelajaran maka memicu untuk

³ Ramadhan Iwan, Penggunaan Metode *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Kelas XI IPS 1, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, no.3, 2021, h. 360.

berkembangnya potensi pada diri peserta didik, siswa memiliki kesempatan untuk dapat meaplikasikan materi yang dia dapatkan dengan permasalahan di kehidupan sehari – hari, siswa juga akan memahami dan mendapat manfaat dari apa yang dia pelajari, juga dapat berbagi informasi dengan teman kelompoknya sehingga menambah wawasan, dan mengerti cara berkerja sama dalam kelompok untuk memecahkan masalah.

Di samping kelebihan yang dimiliki model pembelajaran *Problem Based Learning* terdapat juga beberapa beberapa kekurangan atau kelemahannya, diantaranya adalah tidak semua sekolah dapat melaksanakan sistem pembelajaran berbasis masalah karena menyebabkan kelas menjadi tidak kondusif, pelaksanaan *Problem Based Learning* butuh waktu yang banyak sehingga kurang efisien, siswa tidak mendapat pengetahuan dasar secara utuh.

Pembelajaran akidah akhlak adalah pembelajaran yang menekankan keikutsertaan siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran ini melibatkan beberapa kompetensi dasar, hasil belajar dan indikator dari suatu mata pelajaran, atau bahkan beberapa mata pelajaran. Melalui pembelajaran akidah akhlak peserta didik dituntut untuk mempunyai kratifitas yang tinggi, karena dalam mata pelajaran ini, siswa tidak hanya di dorong untuk bisa mengetahui namun juga bisa mengamalkan, untuk menjadi dan hidup bersama.⁴

Dalam pembelajaran akidah akhlak guru harus bisa mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan dan penuh semangat untuk peserta didik, oleh karna itu untuk dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan

⁴ Rosmana primanita sholihah, “Pengaruh Pembelajaran Project Based Learning pada Sekolah Dasar Dimasa Pandemi”. *Jurnal Pendidik Tambusai*, vol.6, no.1, 2022, h. 3682.

menarik perhatian siswa guru membutuhkan alat pembelajaran yang menarik juga, sehingga tidak membuat siswa bosan dan mengalihkan perhatiannya kepada sesuatu yang lain diluar pembelajaran yang sedang di pelajari.

Terkhusus siswa pada masa sekolah mengah pertama yang merupakan masa dimana siswa harus mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang penting, mengembangkan aspek sosial dan emosional mereka, mendapatkan bimbingan karir awal, serta membangun nilai-nilai dan etika yang baik. Dalam hal itu guru sangatlah penting untuk mempengaruhi perkembangan positif siswa. Guru juga harus mampu memberikan pembelajaran secara baik dan efektif serta berinovasi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang menarik minat siswa. Agar dapat mencapai tujuan tersebut, diperlukan kompetensi yang memadai.

Pembelajaran yang berlangsung di sekolah-sekolah saat ini guru banyak menggunakan metode yang monoton seperti guru menggunakan metode ceramah secara terus-menerus sehingga siswa menjadi bosan kurang aktif dalam proses pembelajaran, Ketika rasa bosan dan malas itu sudah mempengaruhi proses belajar siswa, ada beberapa hal yang akan dilakukan siswa. Misalnya ngobrol dengan teman sebangku dan melakukan pekerjaan yang tidak seharusnya di lakukan ketika pembelajaran berlangsung, jika hal demikian sering terjadi maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dalam hal ini guru sangat berperan penting atas hasil belajar siswa, adapun hal yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah mengembangkan dan menggunakan model pembelajaran yang menarik perhatian siswa, guru tidak hanya terfokus pada metode-metode yang sama saja sehingga

memicu siswa tidak aktif dalam pembelajaran tetapi guru juga dapat mengganti metode atau model pembelajaran yang membuat siswa tertarik dan aktif dalam melaksanakan pembelajaran.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif di dalam proses pembelajaran. Pengembangan model pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang optimal⁵. Faktor yang mempengaruhi belajar siswa tidak terlepas dari faktor internal juga eksternal maka untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa, perlu diperhatikan berbagai faktor yang berpengaruh, baik yang bersumber dari diri siswa maupun yang bersumber dari luar siswa. Oleh karena itu, guru sebagai pengajar yang mempunyai tanggung jawab yang besar dalam setiap aktivitas belajar siswa di sekolah harus dapat mengarahkan kedua faktor tersebut dengan kreativitasnya menggunakan model pembelajaran sehingga dapat menjadi faktor pendukung pencapaian hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di Mtsn 1 aceh besar mengenai pembelajaran akidah akhlak disana belum cukup optimal. Ketika proses pembelajaran berlangsung siswa banyak yang bosan dan akhirnya tidak fokus dan aktif bahkan ada yang mengantuk, hal ini disebabkan metode yang digunakan belum merangsang siswa berfikir aktif dan menarik perhatiannya. Metode yang sering

⁵ Andi Mustika Abidin, "Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Didaktika*, Vol. 1, No. 2, 2019, h. 232–233.

digunakan adalah metode ceramah yang hanya mendengar dan bertanya sehingga timbul rasa jenuh dan mengantuk yang mempengaruhi hasil belajar siswa, ketika dalam proses pembelajaran ada sebagian siswa yang bahkan tidak mendengar guru yang sedang menjelaskan materi mereka mengalihkan perhatian mereka kepada yang lebih menarik menurutnya, hanya sebagian dari mereka memperhatikan juga kemudian mengajukan pertanyaan sedangkan sebagian lainnya tidak. Seperti dalam pembelajaran akidah akhlak siswa tidak mempunyai kesempatan memberikan pendapat yang menimbulkan keaktifannya, mereka hanya mendengar tanpa memikirkan lebih dalam tentang materi yang dipelajari, sehingga hanya sebatas mendengar dan bertanya apa yang mereka dengarkan yang membuat mereka merasakan bosan.

Oleh karena itu penerapan model pembelajaran yang belum optimal mengakibatkan hasil belajar yang tidak mencapai KKM pada sebagian siswa, dimana di sekolah tersebut KKM harus mencapai nilai 72. Berdasarkan pengamatan peneliti dapat diperoleh informasi banyak permasalahan yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar diantaranya yaitu, siswa kurang berani tampil untuk mengembangkan sebuah pendapat dan kurang aktif dalam bertanya, terdapat siswa yang berbicara sendiri yang mengakibatkan kurang terserap materi yang disampaikan sehingga hasil belajar siswa menjadi kurang memuaskan bahkan cenderung rendah.

Berdasarkan uraian di atas, maka dengan diterapkannya penggunaan model pembelajaran *problem based learning* diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar akidah akhlak siswa sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan dan sesuai KKM yang dibutuhkan, karena dengan model pembelajaran

problem based learning (PBL) dapat memotivasi peserta didik terhadap materi yang disampaikan, sehingga apa yang diterangkan oleh guru dapat di mengerti oleh yang peserta didik dan membuat pembelajaran lebih menarik.

Hal diatas membuat peneliti tertarik untuk menggunakan model PBL dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak siswa dimana proses pembelajaran tersebut melatih siswa berfikir kritis dan pemikiran kreatif siswa dapat di kembangkan, meningkatkan kemampuan peserta didik memecahkan permasalahan secara mandiri dan memotivasi peserta didik untuk belajar dengan aktif. Seperti yang dikatakan arends, problem Based Learning (PBL) ”merupakan suatu pendekatan pembelajaran di mana siswa dihadapkan pada masalah autentik (nyata) sehingga diharapkan mereka dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuh kembangkan keterampilan tingkat tinggi dan inkuiri, memandirikan siswa, dan meningkatkan kepercayaan dirinya”.⁶

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis bermaksud melakukan penelitian tidnakan kelas deengan judul “**Model pembelajaran problem based learning dalam meningkatkan hasil belajar akidah Allah siswa kelas VII MTSN 1 Aceh besar** “

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan sebelumnya maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

⁶ Husnul Hotimah, “Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Edukasi*". Vol. 1, No. 3 (2020): h. 6.

1. Bagaimankan aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran akidah akhlak dengan menerapkan model pembelajaran *Problem based learning*?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Problem based learning*?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran akidah akhlak dengan menerapkan model pembelajaran *Problem based learning*
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak setelah menggunakan model pembelajaran *Problem based learning*

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat peneltian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana model pembelajaran *Problem based learning* berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa kelas VII MTSN 1 Aceh besar pada mata pelajaran akidah akhlak, hasil peneltian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan tentang cara atau strategi yang tepat

digunakan pada proses pembelajaran serta dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, siswa akan lebih mudah dalam memahami materi yang di sampaikan oleh guru, dan mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis.
- b. Bagi guru, guru lebih termotivasi untuk terus belajar serta membekali diri dengan berbagai aspek kependidikan. Juga sebagai referensi untuk penelitian penelitian yang akan dilakukan oleh guru dan dapat meningkatkan kualitas pengajaran dengan mempelajari model pembelajaran problem based learning.
- c. Bagi sekolah, penelitian juga bermansfaat bagi sekolah sebagai trmpat penelitian yaitu dapat sebagai acuan dalam meningkatkan mutu sekolah melalui peningkatan hasil belajar.

E. PENJELASAN ISTILAH-ISTILAH

Pada permasalahan ini peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian untuk menghindari kesalahan pemahaman

1. Model pembelajaran Problem Based Learning

Pembelajaran berbasis masalah (PBL) adalah metode pengajaran yang mengacu pada situasi dunia nyata untuk memotivasi siswa belajar dan

bekerja sama dalam kelompok guna menemukan solusi dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. PBL merupakan salah satu cara mendidik siswa dengan cara menyajikan kepada mereka permasalahan dunia nyata untuk dipecahkan atau dipecahkan secara konseptual guna menyelesaikan suatu permasalahan yang sedang dihadapi di kelas⁷.

Pembelajaran berbasis masalah merupakan model pembelajaran yang mengawali pembelajaran dengan menghadirkan permasalahan dunia nyata kepada siswa. Ini merupakan model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan siswa lingkungan belajar aktif. Pembelajaran berbasis masalah merupakan pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran. Kurikulum dirancang dengan tugas-tugas yang mengharuskan siswa memperoleh pengetahuan kritis, kemampuan memecahkan masalah, strategi belajar mandiri, dan kemampuan bekerja dalam tim. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan sistematis dalam memecahkan permasalahan dan tantangan kehidupan sehari-hari.

2. Peningkatan

peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat dan kualitas maupun kuantitas. Kata peningkatan juga dapat berarti menggambarkan perubahan dari keadaan atau sifat yang negatif berubah menjadi positif. Sedangkan hasil dari sebuah peningkatan dapat berupa

⁷Husnul Hotimah, "Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Edukasi* 7, Vol 1, No. 3 2020, h. 6.

kuantitas dan kualitas. Kuantitas adalah jumlah hasil dari sebuah proses atau dengan tujuan peningkatan.

3. Hasil Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999), hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar⁸.

Prestasi belajar dan hasil belajar memiliki perbedaan hal ini dapat dilihat berdasarkan cara penilaiannya, Penilaian terhadap hasil belajar dilakukan setelah kegiatan pembelajaran selesai dilaksanakan, sedangkan penilaian terhadap prestasi belajar dilakukan setelah beberapa hasil belajar dilakukan.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti hanya melakukan penelitian terhadap hasil belajar, oleh karena itu hasil belajar dalam penelitian ini adalah pencapaian akhir siswa setelah melakukan pertemuan dengan 2 siklus dalam proses pembelajaran dengan melaksanakan pembelajaran menerapkan model pembelajaran PBL pada materi akhlak terpuji.

F. KAJIAN TERDAHULU YANG RELEVAN

Untuk mendukung penelitian ini, berikut ini akan disajikan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang telah dilakukan. Penelitian pada skripsi:

⁸ Sulasti, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya". *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 3 No. 1, h. 92.

⁹ Fitriana Mawani and Yessi Fitriani, "Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Eksposisi di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuwangi". *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Vol. 9, No. 2, h. 3.

Wulan Fortuna Wardani 2018 yang berjudul: “Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ips kelas IV MI islamiyah Sumberrejo Batanghari tahun pelajaran 2017/2018” penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas pembelajaran guru ataupun siswa. Penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV dari hasil penelitian, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I diketahui pada pretest sebesar 41,66% dan post test sebesar 66,6%, dan mengalami kenaikan pada siklus II pretest sebesar 81,6% dan post test sebesar 83,3%. Jadi tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan 16,7%, maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar siswa, karena pada akhir siklus telah mencapai sesuai target yang ditentukan yaitu 75%.¹⁰

Sitti Saenab dalam skripsinya yang berjudul, “Pengaruh Model Pembelajaran *Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas VII di smp negeri 1 Duampanua kabupaten pinrang”.¹¹ Permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah berdasarkan kondidi di smp duampanua menggunakan metode ceramah, pemberian tugas dalam lembar kerja (worksheet), kadang diskusi kelas, dan praktik untuk materi tertentu. Interaksi guru hanya tertuju pada siswa yang duduk di bangku depan. Kondisi tersebut menunjukkan dibutuhkan suatu strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dan terus termotivasi belajar

¹⁰ Wardani Fortuna Wulan, Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Islamiyah Sumberejo Batanghari, *Skripsi* (Sumberejo:Insitut Agama Islam Metro, 2018), h. 20.

¹¹ Saenab sitti, Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Duampanua Kabupaten Pinrang, *Skripsi* (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019) h. 18.

dalam proses pembelajaran. Sehingga prestasi belajar pendidikan agama Islam yang mereka peroleh kurang maksimal.

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah menggunakan model pembelajaran PBL untuk meningkatkan kemampuan siswa dan sekaligus meningkatkan motivasi belajar siswa dalam penyelesaian masalah-masalah pendidikan agama Islam agar siswa dapat mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kesimpulan dalam penelitian ini Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning pada pelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Mereka aktif dalam memahami pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami tetapi juga berusaha memecahkan masalah dan mengatasi permasalahan yang terjadi.

Maka pembelajaran Problem Based Learning berpengaruh terhadap motivasi belajar PAI sebesar 45.6% siswa kelas VII SMP Negeri 1 Duampanua. Kemudian dipengaruhi 54,4% dipengaruhi oleh faktor luar diri individu. Dengan demikian penerapan model pembelajaran Problem Based Learning dianggap berhasil dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa, karena telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk karya ilmiah yang terdiri dari 5

Bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab 1: pendahuluan, Meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Definisi Operasional, tinjauan pustaka metode penelitian dan sistematika penulisan

Bab 2: kerangka teori, Meliputi tentang teori dasar dalam penelitian ini, diantaranya teori tentang model Problem based learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTSN 1 aceh besar pada mata pelajaran akidah akhlak Selain itu juga meliputi kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Problem Based Learning* serta hal-hal yang lainnya berkaitan dengan teori penelitian ini.

Bab 3: Metodologi pengertian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, rencana penelitian data dan teknik analisis data

Bab 4: hasil penelitian yang meliputi gambaran umum MTSN 1 aceh besar, , penerapan model *problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak Aktivitas guru dan siswa, hasil belajar menerapkan model *problem based learning*.

Bab 5: penutup, Meliputi Kesimpulan, Saran, Daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran Problem Based Learning

1. Pengertian Model Pembelajaran Based Learning

Model pembelajaran Problem Based Learning atau pembelajaran berbasis masalah yaitu model pembelajaran yang menyajikan masalah untuk merangsang peserta didik untuk belajar. Dalam proses pembelajaran ini peserta didik (siswa) bekerja dalam satu kelompok untuk memecahkan masalah dunia nyata (real word).¹² Model pembelajaran PBL merupakan seperangkat model mengajar yang menerapkan masalah sebagai fokus untuk mengembangkan keterampilan.

Pembelajaran dengan model ini merupakan pembelajaran yang menantang peserta didik untuk belajar, bekerja dengan teman kelompok untuk mencari solusi dalam permasalahan di dunia nyata. Masalah yang diberikan ini digunakan untuk mengikat peserta didik pada rasa ingin tahu terhadap pembelajaran yang dimaksud. Masalah diberikan kepada peserta didik, sebelum peserta didik mempelajari konsep atau materi yang berkenaan dengan masalah yang harus dipecahkan.

2. Langkah - Langkah Model Pembelajaran Problem Based Learning

1. Orientasi peserta didik untuk masalah

¹² Nafiah Yurin Nurun, "Penerapan Model Problem-Based Learning". *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 4, No. 1, Feb 2014, h.129.

- Guru Menginformasikan Tujuan
- Guru Menciptakan lingkungan kelas yang memungkinkan terjadi pertukaran ide yang terbuka
- Guru Mengarahkan kepada pertanyaan atau masalah
- Guru Mendorong siswa mengekspresikan ide-ide secara terbuka

2. Mengorganisasikan siswa untuk belajar

- Guru membantu siswa dalam menemukan konsep berdasarkan masalah
- Guru Mendorong keterbukaan, proses-proses demokrasi dan belajar secara aktif
- Guru Menguji pemahaman siswa atas konsep yang ditemukan
- Guru Memberi kemudahan pengerjaan siswa dalam mengerjakan / menyelesaikan masalah

3. Membantu menyelidiki secara mandiri atau kelompok

- Guru Mendorong kerjasama dan penyelesaian tugas-tugas
- Guru mendorong dialog dan diskusi antar siswa
- Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas-tugas belajar yang berkaitan dengan masalah
- Membantu siswa dalam merumuskan hipotesis
- Membantu siswa dalam memberikan solusi

4. Mengembangkan dan menyajikan hasil kerja

- Membimbing siswa dalam mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)
- Membimbing siswa dalam menyajikan hasil kerja

5. Menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah¹³

- Membantu siswa mengkaji ulang hasil pemecahan masalah
- Memotivasi siswa agar terlibat dalam pemecahan masalah
- Mengevaluasi materi pelajaran

- 1) Siswa diberi permasalahan oleh guru (atau permasalahan diungkap dari pengalaman siswa).
- 2) Siswa melakukan diskusi dalam kelompok kecil.
- 3) Siswa melakukan kajian secara independen berkaitan dengan masalah yang harus diselesaikan. Mereka dapat melakukannya dengan cara mencari sumber di perpustakaan, database, internet, sumber personal atau melakukan observasi.
- 4) Siswa kembali kepada kelompok PBL semula untuk melakukan tukar informasi.
- 5) pembelajaran teman sejawat, dan bekerjasama dalam menyelesaikan masalah. Siswa menyajikan solusi yang mereka temukan.
- 6) Siswa dibantu oleh guru melakukan evaluasi berkaitan dengan seluruh kegiatan.¹⁴

3. Kelebihan Dan Kekurangan model PBL

- a. Kelebihan model pembelajaran PBL

¹³ “Novelni Desi and Elfia sukma, Analisis Langkah-Langkah model Problem Based Learning dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli”. Vol. 4, No 1, *Journal of Basic Education Studies*, Januari-Juli 2021, h. 388.

¹⁴ Agustin Mely,” Upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran problem posing tipe solution posing di SMP negeri 15 kota bengkulu, *jurnal penelitian pembelajaran matematika sekolah (JP2MS)*”. vol 1, No 1, 2017, h. 67.

- Siswa dilibatkan pada kegiatan belajar sehingga pengetahuannya diserap dengan benar dan baik
 - Siswa dilatih untuk dapat bekerja sama dengan siswa lain
 - Siswa dapat memperoleh pemecahan masalah dari berbagai sumber
- b. Kekurangan model pembelajaran PBL
- Untuk siswa yang malas, tujuan dari metode tersebut tidak dapat tercapai
 - Dalam satu kelas yang memiliki tingkat keragaman siswa yang tinggi akan terjadi kesulitan dalam pembagian tugas
 - PBL kurang cocok diterapkan di sekolah dasar karena masalah kemampuan bekerja dalam kelompok
 - PBL biasanya membutuhkan waktu tidak sedikit
 - Membutuhkan kemampuan guru yang mampu mendorong kerja siswa dalam kelompok secara efektif.¹⁵

B. Materi Akidah Akhlak Tentang Akhlak Terpuji

1. Pengertian Akhlak Terpuji

Secara bahasa akhlak mahmudah adalah akhlak terpuji. Mahmudah berarti di puji. Sedangkan menurut istilah akhlak terpuji terdapat beberapa pendapat ulama, antara lain :

¹⁵ Masrinah enok noni, "Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir kritis". *Jurnal literasi Pendidikan karakter berwawasan kearifan lokal pada era revolusi industri*, Vol. 1, No. 2, 2019, h. 927.

Menurut imam Al-Ghazali akhlak terpuji merupakan sumber ketaatan dan kedekatan kepada Allah sehingga mempelajari dan mengamalkannya merupakan kewajiban pribadi setiap umat islam.

Menurut Abu dawud As-sijitsani, Akhlak terpuji merupakan perilaku-perilaku yang di senangi, sedangkan akhlak tercela merupakan perilaku yang harus dijauhi.

Dari pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa akhlak terpuji merupakan perbuatan manusia yang baik dan disenangi menurut pribadi seseorang atau kelompok masyarakat. Serta sesuai dengan ajaran yang bersumber dari Allah swt. Akhlak terpuji lahir daripada sifat- sifat terpuji yang terpendam dalam jiwa seorang insan. Begitupula akhlak tercela terlahir dari sifat sifat tercela pada jiwa seseorang. Dengan demikian akhlak dan perilaku yang lahir adalah cerminan dari sifat atau kelakuan batin dalam diri manusia.¹⁶

2. Macam – macam Akhlak Terpuji

Macam – macam akhlak terpuji di antaranya adalah :

a. Ikhlas

Secara etimologi ikhlas bermakna bersih dari kotoran. Sedangkan secara istilah. Ikhlas berarti niat mengharap ridha Allah semata mata dan berbuat baik sebagai wujud menjalankan ketaatan kepada Allah di kehidupan dalam berbagai aspek. Hanya dengan niat yang ikhlas amal

¹⁶ Syukur Agung,” Akhlak terpuji dan implementasinya di Masyarakat”. *jurnal kajian islam dan Masyarakat*, vol. 3, No 2, 2020, h. 145.

shaleh seseorang akan diterima oleh Allah swt, oleh karena itu ikhlas adalah akhlak yang Agung yang terdapat pada diri seseorang.

b. Taat

Taat adalah salah satu akhlak yang di miliki umat islam apabila seseorang menyatakan beragama islam, ia wajib taat terhadap ajaran islam. Jika tidak maka keislaman nya tidak akan berarti sama sekali.

c. Istiqamah

Secara kebahasaan, kata istiqamah adalah bentuk masdar yang di ambil dari akar kata istiqama yastaqimu yang artinya lurus, teguh dan konsisten. Ibnu taimiyah mengatan bahwa istiqamah adalah cinta kepada Allah dalam beribadah kepada nya dan tidak berpaling darinya walau sesaat.¹⁷ Dalam pengertian tersebut ibnu taimiah memaknai istiqamah dengan kecintaan kepada allah.

d. Tobat

Taubat secara harafiah berarti "kembali". Secara terminologi, taubat berarti kembali ke jalan yang benar berdasarkan keinginan yang kuat di dalam hati untuk tidak pernah melakukan dosa yang pernah dilakukan di masa lalu.¹⁸ Sebagai manusia biasa, dibandingkan malaikat atau nabi yang secara langsung atau tidak langsung, sengaja atau tidak sengaja menunjukkan sifat-sifat Mashum (terjaga dari berbuat dosa), kita sering kali menjadi korban

¹⁷ Rahman pathur, konsep istiqamah dalam islam, *jurnal JSA*, Vol. 2, No.2, Des 2018, h. 89.

¹⁸ Fida' Abdillah-Harjan, *Aqidah Akhlak kelas IVV Madrasah Tsanawiyah*, Syuhada (Jakarta: Bumi Aksara , 2019) h. 58-60.

dari kesalahan dan dosa. Baik kesalahannya sebagai hamba yang berhubungan langsung dengan Allah, maupun kesalahan sebagai makhluk sosial, yang berkaitan dengan anak Adam lainnya.

3. Contoh akhlak terpuji, ikhlas, taat, istiqamah, tobat

a. Ikhlas

Beramal secara ikhlas berarti dengan satu niat, yakni mencari ridha Allah SWT atau semata menanti perintahnya. Contoh perilaku beramal secara ikhlas antara lain sebagai berikut:

- Annisa adalah seorang siswa kelas 1 MTsN, setiap hari pagi Jumat disekolah Annisa selalu mengadakan gotong dalam kegiatan jum'at bersih di seluruh halaman sekolah, namun pada hari yang sama Annisa juga piket dikelasnya sendiri, dalam kegiatan double tersebut Annisa tidak pernah mengeluh untuk menyisihkan waktu melakukan dua kegiatan dalam satu waktu di pagi jum'at, dia senantiasa membagi waktu untuk dapat mengerjakan keduanya dengan dada yang lapang dan tidak pernah mengharapkan penghargaan apapun.

b. Taat

Berikut adalah contoh perilaku terpuji Taat:

- Rahmi mempunyai enam kawan dalam satu kelompok pertemanannya namun lima dari kawan-kawannya memiliki masing-masing seorang pacar tetapi Rahmi tidak ingin memiliki pacar, sering terjadi Rahmi ditawarkan pacar oleh kelima

kawannya namun Rahmi selalu menolak tawaran itu karena dia senantiasa mengingat bahwa pacaran adalah zina dan dia tetap ingin berada di jalan yang benar.

c. Itiqamah

Contoh perilaku taubat

- Menjalan perintah Allah swt dalam keadaan apapun dan dimanapun, melaksanakan shalat tepat pada waktunya belajar terus menerus hingga paham selalu menaati peraturan, baik dirumah sekolah maupun di masyarakat selalu melakukan kewajibannya dengan rasa senang dan nyaman, tidak merasa dipaksa atau dibebani.

d. Tobat

Contoh perilaku taubat:

- Ketika kelas 1 mtsn budi selalu bohong kepada orang tua nya ketika ditanya apak dia masuk kelas atau tidak dia menjawab iya namun pada kenyataan nya ahmad selalu bolos, namun ketika masuk kelas 2 mtsn dia tersadar bahwa apa yang dilakukan selama ini adalah salah, budi pun meminta maaf jepada orang tua nya dan berjanji untuk tidak bolos dan berbohong dan dia meminta ampun kepada Allah atas kesalahan nya tersebut.

4. Strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan hasil belajar akhlak terpuji.

Beberapa strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan hasil belajar akhlak terpuji siswa adalah sebagai berikut :

a. Pemanfaatan multimedia

Memanfaatkan teknologi multimedia seperti videopembelajaran, animasi, atau aplikasi interaktif yang berkaitan dengan Tajwid untuk membantu memvisualisasikan konsep- konsep tajwid dengan lebih jelas kepada siswa.

b. Penggunaan metode interaktif

Guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang interaktif seperti diskusi kelompok permainan peran, atau simulasi untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan memfasilitasi pemahaman siswa terhadap konsep-konsep tajwid.

Selain itu penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan materi juga menjadi suatu hal yang perlu diperhatikan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi akidah akhlak. Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut secara konsisten yang sesuai dengan kebutuhan siswa diharapkan hasil belajar pada pelajaran akidah akhlak dapat meningkat secara signifikan.

5. Materi – Materi Akidah Akhlak Kelas 7

1. Akidah Islam
2. Sifat-Sifat Allah SWT
3. Tobat, Taat, Istiqamah, Dan Ikhlas

4. Adab Shalat dan Berzikir
5. Keteladanan Nabi Sulaiman AS
6. Asmaul Husna
7. Iman Kepada Malaikat Allah dan Makhluk Ghaib Selain Malaikat
8. Akhlak Tercela Kepada Allah SWT (Riya' dan Nifaq)
9. Adab Membaca Al-Quran dan berdoa
10. Kisah Keteladanan Nabi Ibrahim AS¹⁹

C. Hasil belajar

11. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Di kalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di raport atau di ijazah, akan tetapi untuk ukuran keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang siswa.

Hasil belajar juga dapat di artikan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan pembelajaran²⁰. Begitu juga dalam penelitian ini hasil belajar yang dapat dilihat setelah menerapkan

¹⁹ Fauzi Ahmad, *Akidah Akhlak MTs Kelas VII*, edisi dan kata pengantar M. Fahmi Hidayatullah, cet 1, (direktorat KSKK Madrasah, 2020), h. 1.

²⁰ Yuniawardani vanny, "peningkatan hasil belajar pada pembelajaran matematika dengan model *problem based learning* kelas IV SD". *Jurnal riset teknologi dan inovasi pendidikan*, Vo. 1, No. 2, 2018, h. 27.

model pembelajaran PBL dalam beberapa siklus, peneliti akan meneruskan siklus berikutnya jika ketuntasan belajar siswa belum tercapai seperti yang di inginkan, namun jika dalam beberapa pertemuan diantara siklus tersebut sudah mencapai keberhasilan maka peneliti tidak lagi meneruskan siklus berikutnya.

12. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Terdapat 2 faktor utama yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut:

1. faktor internal

a). Kesehatan fisik.

Kesehatan fisik yang prima akan mendukung seseorang siswa untuk melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga ia akan dapat meraih prestasi belajar yang baik pula. Sebaliknya, siswa yang sakit, apalagi kondisi sakitnya sangat parah dan harus dirawat secara intensif di rumahsakit, maka ia tidak dapat berkonsentrasi belajar dengan baik.²¹

b). Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh.²² Motivasi belajar (learning motivation) adalah dorongan yang menggerakkan seorang pelajar untuk sungguh-sungguh dalam belajar menghadapi pelajaran di sekolah. Motivasi

²¹ Homroul Fauhah, " Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa". Jurnal Pendidikan Administrasi perkantoran, Vol. 9, No. 2, 2021, h. 328.

²² Homroul Fauhah, Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar...h. 328.

berprestasi (achievement motivation) ialah motivasi yang akan mendorong individu untuk meraih prestasi belajar yang setinggi-tingginya.

c). Kondisi Psikoemosional yang stabil

Kondisi emosi adalah bagaimana keadaan perasaan suasana hati yang dialami oleh seseorang. Kondisi emosi seringkali dipengaruhi oleh pengalaman dalam hidupnya. Misalnya: putus hubungan dengan kekasihnya, maka membuat seorang pelajar tidak bergairah dalam belajarnya karena merasa sedih, atau depresi, sehingga berakibat rendahnya prestasi belajarnya.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar individu, baik berupa lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.

- Lingkungan fisik sekolah (school physical environmental) ialah lingkungan yang berupa sarana dan prasaranayang tersedia di sekolah yang bersangkutan. Sarana dan prasarana di sekolah yang memadai seperti ruang kelas dengan penerangan, ventilasi udara yang cukup baik, tersedianya AC (penyejuk ruangan), Overhead Projector (OHP) atau LCD, papan tulis (whiteboard), spidol, perpustakaan lengkap, laboratorium, dan sarana penunjang belajar lainnya.
- Lingkungan fisik sekolah (school physical environmental) ialah lingkungan yang berupa sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah yang bersangkutan. Sarana dan prasarana di sekolah

yang memadai seperti ruang kelas dengan penerangan, ventilasi udara yang cukup baik, tersedianya AC (penyejuk ruangan), Overhead Projector (OHP) atau LCD, papan tulis (whiteboard), spidol, perpustakaan lengkap, laboratorium, dan sarana penunjang belajar lainnya.

- Lingkungan sosial keluarga (Family sosial environment) ialah suasana interaksi sosial antara orang tua dengan anak-anak dalam lingkungan keluarga. Orangtua yang tidak mampu dalam mengasuh anak-anak dengan baik, karena orangtua cenderung otoriter sehingga anak-anak bersikap patuh semu (*Pseudo Obedience*) dan memberontak bila di belakang orang tua.²³

D. Indikator Hasil Belajar

Menurut Straus, Tetri & Graham indikator hasil belajar meliputi:

- a) Ranah kognitif, memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi.
- b) Mana efektif berkaitan dengan sifat, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku
- c) Ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan.²⁴

²³ Marlina Leni, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong". *Jurnal keilmuan bahasa sastra dan pengajarannya*, Vol. 1, No. 2, 2021, h. 6.

²⁴ Homroul Fauhah, Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar...h. 328.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang di gunakan peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK mempunyai andil yang signifikan dan strategis dalam usaha meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar.²⁵ Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan praktiknya agar memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. PTK adalah suatu penelitian yang dilakukan ketika sekelompok orang siswa diidentifikasi permasalahannya, kemudian peneliti menetapkan suatu tindakan untuk mengatasinya.²⁶

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) juga dapat diartikan sebagai suatu bentuk penelitian dalam rangka kegiatan pembelajaran di kelas. Kekhususannya adalah menyelesaikan permasalahan pembelajaran di kelas melalui pelaksanaan berbagai kegiatan terstruktur dan analisis dampak yang dihasilkan dari pengobatan yang dilakukan. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian yang digunakan di kelas untuk memecahkan masalah pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

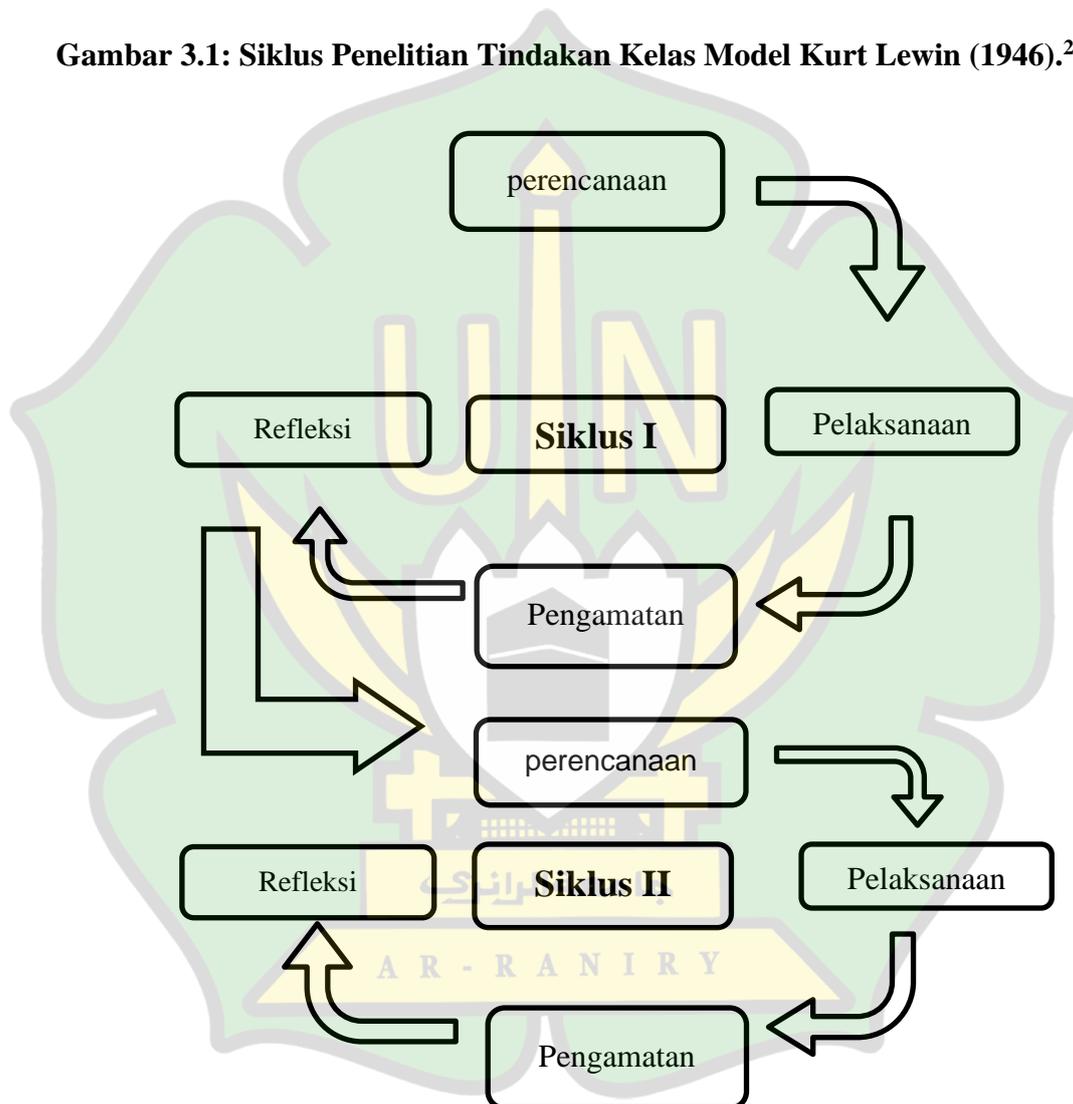
B. Rancangan Penelitian

²⁵ Leon A. Abdillah, *Penelitian Tindakan kelas*, edisi Dr. Adirasa Hadi Prasetyo, Indramayu Jawa Barat, cet 1(Indramayu Jawa Barat : Adab 2021), h. 8.

²⁶ Yuniawardani vanny, “Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Matematika Dengan Model Problem Based Learning Kelas IV SD”. *Jurnal riset teknologi dan inovasi pendidikan*, Vol. 1, No. 2, 2018, h. 27.

Supaya PTK dapat tercapai secara optimal serta sesuai harapan, maka dalam penyusunan PTK perlu mengikuti beberapa tahapan. Tahapan pada PTK meliputi kegiatan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi²⁷ dijabarkan berikut ini:

Gambar 3.1: Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin (1946).²⁸



²⁷ Farhana husna, "Penelitian Tindakan kelas". *Basicedu*, Vol. 8, No. 2, 2024, h. 69.

²⁸ Darmawan Shandy and Sastrawijaya Yuliatr, Peningkatan Hasil Belajar Perakitan Komputer smk Dinamika Pembangunan 1 Jakarta Kelas x Teknik Komputer Jaringan Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw, *Jurnal Pinter*, Vol.1, No.2, 2017, h. 155.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahapan yang paling penting dan penting dalam proses penelitian. Perencanaan adalah dasar untuk bertindak. Pada tahap ini peneliti memberikan gambaran mengapa penelitian dilakukan, apa tujuan penelitian, kapan akan dilakukan, di mana dan siapa yang akan dijadikan sasaran, serta bagaimana perlakuan yang akan diterapkan. Slameto (2015) menggambarkan perencanaan PTK sebagai tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan, mengubah, dan memperbaiki sikap dan perilaku untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.²⁹

b. Pelaksanaan Tindakan (Action)

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu pelaksanaan tindakan di kelas sesuai dengan rencana yang dibuat pada tahap perencanaan.³⁰ Sebelum mengambil tindakan apa pun, perlu diperiksa apakah rumusan masalah dan asumsi yang dibuat dapat dilaksanakan.

c. Pengamatan (observing)

Observasi adalah kegiatan mengamati yang dilakukan seorang pengamat. Pengamat sendiri dapat menjadi rekan atau guru.³¹ Pada tahap implementasi guru secara bertahap mencatat apa yang terjadi untuk

²⁹ Chamidah dina, *penelitian tindakan kelas panduan lengkap dan praktis*, edisi Dr Adirasa Hadi Prasetyo, (indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021) h. 58.

³⁰ Hunaepi, "Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) DAN Teknik Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru di MTs NW Mertaknao". *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, Oktober 2016, h. 39.

mendapatkan data yang akurat untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Observasi dilakukan selama pelaksanaan intervensi edukasi dengan mencatat, merekam dan mendokumentasikan gejala-gejala yang terjadi selama tindakan berlangsung.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan memperjelas kembali hal yang telah dilakukan selama ini. Pada tahap ini, peneliti dan guru berusaha menemukan apa yang sudah sesuai dengan rencana dan menemukan apa yang memerlukan perbaikan secara cermat. Selain itu, peneliti juga harus mengungkapkan kekuatan dan kelemahan temuan penelitiannya. Apabila PTK dilaksanakan dalam beberapa siklus, maka kegiatan refleksi akhir mengharuskan peneliti menyampaikan rancangan penelitian sebagai berikut: Refleksi mencakup kegagalan dan kelemahan minimal pada siklus pertama, sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.³²

Menurut Sanjaya (2009), kegiatan reflektif adalah suatu bentuk kegiatan yang merefleksikan segala kekurangan dan kelemahan yang guru lakukan pada saat melaksanakan kegiatan. Kegiatan dilakukan dengan berbicara kepada pengamat. Kekurangan yang ditemukan dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat rencana atau siklus kedua dan seterusnya. Oleh karena itu, PTK biasanya tidak berjalan hanya dalam satu siklus.

C. Lokasi Dan Subjek Penelitian

³² Chamidah dina, *penelitian tindakan kelas panduan lengkap dan praktis...h. 58.*

Penelitian ini dilakukan di SMP negeri 1 aceh besar, adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP negeri 1 aceh besar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting karena tanpa data tujuan penelitian tidak dapat tercapai. Khusus di bidang PTK, peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, antara lain:

a. Data observasi

Observasi adalah tindakan mengamati data pada saat melakukan kegiatan PTK. Observasi dapat dilakukan oleh guru sendiri atau oleh guru lain. Fokus observasi adalah pada proses dan kegiatan pembelajaran, dan dilakukan persiapan untuk mencatat proses pembelajaran.³³ Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran

b. Data tes

Adapun yang dimaksud teknik tes adalah suatu teknik dalam evaluasi yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar murid dengan mempergunakan alat tes. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar peserta didik maka peneliti menggunakan pretest dan posttest dengan tujuan untuk mengetahui tingkatan kemampuan peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran PBL pada mata pelajaran akidah akhlak.

³³ Firdaus Iqlima, Model-Model Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas, *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, Vol. 1, No. 2, 2023, h. 108.

E. Instrumen penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat/fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Lembar Observasi aktivitas Siswa

Lembar pengamatan aktivitas siswa berguna untuk mengamati aktivitas belajar siswa menjalankan metode PBL. Lembar observasi siswa digunakan untuk men check list beberapa aspek dalam RPP, aktivitas ini melibatkan sejumlah aktivitas fisik yang dilakukan oleh siswa, dalam menerapkan metode problem based learning.

2. Lembar Observasi aktivitas guru

Data aktivitas guru dibuat sebagai lembar observasi guru dari aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru. Disini peneliti mengamati guru mulai dari kegiatan persiapan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Peneliti menuliskan data pada lembar observasi dan membuat evaluasi berdasarkan metode pengajaran yang telah disajikan oleh guru.

3. Lembar tes

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa Pretest dan post tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa

setelah penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning. Adapun bentuk soal yang digunakan adalah berbentuk choice yang berjumlah 10 butir. Tujuan tes yaitu untuk mengetahui, mengukur dan mendapatkan data tertulis tentang peningkatan hasil belajar akidah akhlak siswa.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan setelah semua informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang diteliti tersedia secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan kesimpulan.³⁴ Oleh karena itu, kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan dalam proses penelitian. Spesifikasi peralatan analisis yang tidak akurat dapat berdampak buruk pada penggunaan dan penerapan hasil penelitian.

Oleh karna itu dalam penelitian ini sangat mementingkan tehnik analisis data, karena pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpulkan, maka untuk mendeskripsikan data penelitian dilakukan perhitungan sebagai berikut:

1. Data aktivitas guru

Untuk mengetahui data aktivitas guru maka dapat dilihat dari lembar observasi yang telah di isi pengamat selama proses pembelajaran berlangsung, rumus presentase untuk melihat hasil yang terdapat dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

³⁴ Syaeful ahlan Millah, Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas, *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* Vol. 1, No. 2, 2023. H. 41.

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%^{35}$$

Keterangan :

P = Angka Presentase Aktivitas

F = Frekuensi Aktivitas Peserta didik

N = Jumlah Peserta Didik

Tabel 3.1. Kategori penelitian hasil pengamatan aktivitas guru

Nilai	Kategori Penilain
81-100%	Baik Sekali
61-80%	Baik
41-60%	Cukup
21-40%	Kurang Baik
0-20%	Sangat Tidak Baik ³⁶

2. Data Aktivitas Siswa

Untuk mengetahui data aktivitas siswa maka dapat dilihat dari lembar observasi yang telah di isi pengamat selama proses pembelajaran berlangsung, rumus presentase untuk melihat hasil yang terdapat dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%^{37}$$

Keterangan :

P = Angka Presentase Aktivitas

³⁵ Afwa Raufi, "Penyediaan Sarana dan Prasarana Penjasorkes SMA Negeri Kota Sungai Penuh Sesuai Standar Nasional Pendidikan". *Jurnal Edu Research*, Vol. 4, No. 3, 2023, h. 72.

³⁶ Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas*...h. 20.

³⁷ Afwa Raufi, "Penyediaan Sarana dan Prasarana Penjasorkes SMA Negeri Kota Sungai Penuh Sesuai Standar Nasional Pendidikan"...h. 72.

F = Frekuensi Aktivitas Peserta didik

N = Jumlah Peserta Didik

Tabel 3.2. Kategori penelitian hasil pengamatan aktivitas siswa

Nilai	Kategori Penilain
81-100%	Baik Sekali
61-80%	Baik
41-60%	Cukup
21-40%	Kurang Baik
0-20%	Sangat Tidak Baik ³⁸

1. Hasil Tes Belajar Siswa

Tes yang diberikan kepada siswa kemudian di analisis menggunakan rumus presentasi untuk mengetahui tingkat ketuntasan siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran Problem Based Learning.

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%^{39}$$

Keterangan :

P = Angka Presentase Aktivitas

F = Frekuensi Aktivitas Peserta didik

N = Jumlah Peserta Didik

Tabel 3.3. Kategori presentase hasil belajar

Nilai	Kategori Penilain
-------	-------------------

³⁸ Saur Tampubolon, Penelitian Tindakan Kelas...h. 20.

³⁹ Afwa Raufi, "Penyediaan Sarana dan Prasarana Penjasorkes SMA Negeri Kota Sungai Penuh Sesuai Standar Nasional Pendidikan"...h. 72.

81-100%	Baik Sekali
61-80%	Baik
41-60%	Cukup
21-40%	Kurang Baik
0-20%	Sangat Tidak Baik ⁴⁰



⁴⁰ Saur Tampubolon, Penelitian Tindakan Kelas...h. 20

BAB IV

PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Profil Madrasah MTsN 1 Aceh Besar

Madrasah MTsN 1 Aceh Besar merupakan Salah satu Madrasah Negeri dalam lingkungan kementerian agama kabupaten Aceh Besar, yang asal mulanya sebagai madrasah swasta yang didikan oleh masyarakat dan tokoh-tokoh kecamatan indrapuri pada tahun 1968 dengan status swasta. Pada tahun 1972 terus berkembang menjadi Madrasah Tsanawiyah FILLIAH Jeureula kemudian pada tahun 1995 status madrasah negeri indrapuri. Pada saat penegrian madrasah ini masih satu komplek dengan Madrasah Aliyah Negeri Indrapuri kemudian berpindah lokasi ketempat lain pada tahun 2002. Madrasah Tsanawiyah Negeri Indrapuri sejak didirikan sampai saat ini terus mengalami perubahan dan peningkatan baik dari segi kualitas maupun kuantitas sarana dan prasarana. Madrasah Tsanawiyah Negeri Indrapuri (MTsN 1 Aceh Besar) merupakan salah satu madrasah yang terletak dipusat kecamatan Indrapuri yang dikekelingi oleh 4 sekolah SMP dalam kecamatan tersebut.

1. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MtsN 1 Aceh Besar
Nomor Statistik Madrasah	: 121111060004
Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 10114376
Kode Satker	: 573741
Nomor SK pendirian	: SJ/KU/6544/1972

Tanggal : 12/05/1995

Nomor SK Penegrian : 515a Tahun 1995

Tanggal : 25 November 1995

SK. Akreditasi : 1347/BAN-SM/SK/2021

Tanggal Akreditasi : 13-12-2021 s/d 8-12-2026

Akreditasi Madrasah : B

Alamat Lengkap Madrasah : jln Makam TGK Chiek Ditiro No.52,
Desa Pasar Indrapuri Kecamatan
Indrapuri, Kab. Aceh Besar Provinsi
Aceh mtsnindrapuri@kemenag.go.id

NPWP Madrasah : 00.159.568.5-108-000

Nama Kepala Sekolah : Aizuddin, S.pd.I

NIP : 197109301994031001

NO. Tlp/hp : 085260992328

Status Bangunan : Milik Kementrian Agama

Luas T anah : 8. 634 m

Sudah Sertifikat : 8.482 m

Belum Sertifikat : 152 m

Luas Bangunan : 3.393 m

Luas Halaman : 4.709 m

Lapangan Olahraga : 532 m

B. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII MTsN 1 Aceh Besar.

Dalam bab ini peneliti akan membahas penyajian hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan di MTsN 1 Aceh Besar kelas VII mulai dari tanggal. Pada proses pembelajaran peneliti menggunakan model pembelajaran problem based pada materi Akhlak terpuji mata pelajaran Aqidah Akhlak. Penelitian ini diamati langsung oleh dua observer yaitu ibu Dra.Rusmawar selaku guru Pendidikan Agama Islam di MTsN 1 Aceh Besar dan Nurfaiza selaku teman sejawat.

Adapun berikut ini penjelasan pelaksanaan setiap siklus:

1. Siklus I

a. Perencanaan (planning)

- 1) Menentukan kelas yang akan digunakan untuk sampel penelitian yaitu kelas VII
- 2) Menentukan model dan materi pembelajaran untuk diteliti yaitu model pembelajaran Problem Based Learning pada materi akhlak terpuji mata pelajaran Aqidah Akhlak.
- 3) Mempersiapkan RPP
- 4) Menyusun instrument penelitian
- 5) Membuat Lembar Kerja Peserta Didik
- 6) Mempersiapkan Video pembelajaran
- 7) Menyusun soal pre-test dan post-tes
- 8) Membuat lembar aktivitas guru dan siswa

b. Tindakan (action)

Setelah peneliti mempersiapkan tahap perencanaan (planning) maka dilanjutkan dengan tahap tindakan penelitian yang dilakukan pada tanggal 2 Agustus 2024. Pada tahap penelitian ini diamati langsung oleh ibu Dra. Rusmawar selaku guru PAI di kelas VII dan Nurfaiza selaku teman sejawat. Kegiatan pembelajaran meliputi tiga tahapan, yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup yang sesuai dengan RPP.

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru pada saat membuka pembelajaran yaitu mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran dan guru menyampaikan apersepsi, dan memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan yang berkenaan dengan materi pelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan Langkah-langkah melaksanakan model pembelajaran *Problem Based Learning* kepada siswa terakhir membagikan LKPD dan soal pre-test.

Di lanjutkan dengan kegiatan inti, pada tahap ini siswa dibagi kedalam 3 kelompok, dan disampaikan materi pembelajaran dengan menampilkan video pembelajaran tentang Akhlak terpuji (Ikhlas, taat, istiqamah dan taubat), serta video inspirasi dalam kehidupan nyata untuk menghubungkannya dalam materi yang sedang dipelajari. Setelah menonton video pembelajaran siswa mencari informasi lain terkait materi kemudian siswa menghubungkan materi dengan masalah atau kejadian yang ada di kehidupan nyata dengan cara menemukan masalah di dunia nyata tentang sikap ikhlas, taat, istiqamah dan taubat, kemudian mencari solusi untuk memecahkan masalah tersebut dan mengerjakannya di LKPD yang sudah dibagikan guru, setelah mengerjakan tugas yang ada di LKPD tersebut mewakili 2

orang berkelompok mengkomunikasikan hasil kerjanya masing masing dengan membacanya di depan kelas

Kemudian tahap terakhir yaitu tahap penutup, disini guru dan peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi tentang akhlak terpuji, Guru membagikan soal post-test untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi yang telah diajarkan, dan mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdoa lalu mengucapkan salam.

c. Observasi

Hasil observasi aktivitas siswa dan guru pada siklus 1 dapat dilihat berdasarkan pengamatan observer, juga terdapat hasil setelahnya.

1. Pengamatan hasil aktivitas guru

Hasil pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran didapatkan dari lembar observasi aktivitas guru. Pengamatan terhadap aktivitas guru dilakukan dengan menggunakan instrument berupa lembar observasi yang diisi oleh pengamat, yaitu ibuk Rusmawar selaku guru bidang studi Aqidah akhlak kelas VII. Adapun hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada table berikut ini:

A R - R A N I R Y

Tabel 4.1, hasil observasi aktivitas guru siklus 1, menggunakan PBL

NO	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	a. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa Bersama		✓		
	b. Guru mengabsen siswa			✓	
	c. Guru menyampaikan Apersepsi		✓		
	d. Guru memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan yang berkenaan dengan materi pelajaran	✓			
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓			
	f. Guru menjelaskan Langkah-langkah melaksanakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> kepada siswa				✓
g. Guru membagikan LKPD dan soal <i>pre-test</i> sebelum memulai pembelajaran			✓		
2	Kegiatan Inti				
	a. Guru mengatur siswa dalam kelompok belajar				✓
	b. Guru menyampaikan materi ajar			✓	
	c. Guru menampilkan video pembelajaran tentang akhlak terpuji, ikhlas, taat, istiqamah, dan taubat			✓	
	d. Guru memotivasi siswa untuk mengajukan tanggapan dan pertanyaan terhadap apa yang di lihat dan di amati dalam video.			✓	
	e. Guru mengontrol siswa untuk mencari informasi lain	✓			
	f. Guru membimbing siswa melakukan diskusi dan mengidentifikasi akhlak terpuji ikhlas, taat, khauf, dan taubat yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari		✓		
g. Siswa menghubungkan materi dengan masalah yang terdapat di kehidupan nyata dan memecahkan masalah tersebut, kemudian				✓	

	menuliskannya di LKPD yang sudah dibagikan guru.				
	h. Guru meminta peserta didik untuk merumuskan hasil diskusinya masing masing diwakili oleh dua atau tiga orang setiap kelompok.		✓		
	i. Guru membimbing siswa dalam merumuskan hasil diskusinya		✓		
	j. Guru menanggapi hasil diskusi siswa		✓		
	k. Guru melakukan pengawasan ketika siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok			✓	
3	Penutup				
	a. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi tentang akhlak terpuji		✓		
	b. Guru membagikan soal <i>post-test</i> untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi yang telah diajarkan.			✓	
	c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdoa lalu mengucapkan salam.			✓	
	Jumlah Skor		53		
	Rata-Rata		84		
	Presentase		63%		
	Kategori		Baik		

Dari table di atas maka dapat di ketahui nilai altivitas guru dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{53}{84} \times 100\%$$

P = 63 %

Table 4.2. Kategori Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Nilai	Kategori Penilaian
81-100%	Baik Sekali
61-80%	Baik
41-60%	Cukup
21-40%	Kurang Baik
0-20%	Sangat Tidak Baik

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas guru, perolehan skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup diperoleh 53. Maka nilai rata-rata $P = F/N \times 100 \% = 63\%$. Adapun tahap keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamat pada siklus I termasuk kedalam kategori baik.

Dari perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa perolehan skor 4 (Baik Sekali) pada lembar observasi diatas berjumlah 3 item, skor 3 (Baik) berjumlah 8 item, kemudian skor 2 (cukup) berjumlah 7 item dan skor 1 (kurang) berjumlah 3 item. Pada siklus ini terlihat guru masi belum bisa mengkondisikan kelas, dimana anak-anak masi terlihat tidak serius dalam pembelajaran dan guru tidak menyampaikan kesimpulan diakhir pembelajaran.

2. Pengamatan Aktivitas Siswa

Pada tahapan ini pengamatan aktivitas siswa menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang diamati langsung oleh seorang pengamat, yaitu teman sejawat yang bernama Nurfaiza. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3. Siklus I: Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Model Problem Based learning.

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan			✓	
	a. Siswa menjawab salam dan berdoa Bersama			✓	
	b. Siswa mendengarkan guru yang sedang mengabsensi			✓	
	c. Siswa mendengarkan guru yang sedang menyampaikan apersepsi		✓		
	d. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru			✓	
	e. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran		✓		
	f. Siswa mendengarkan secara seksama langkah-langkah model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> yang dijelaskan oleh guru sebelum memulai pembelajaran				✓
g. Siswa mengerjakan soal pretest				✓	
2	Kegiatan Inti				✓
	a. Siswa <i>mengamati</i> video pembelajaran yang ditampilkan guru mengenai Akhlak terpuji				✓
	b. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok sesuai arahan guru			✓	
	c. Siswa siap dalam melakukan diskusi kelompok serta <i>menanyakan</i> hal yang belum dipahami			✓	
	d. Siswa <i>mengumpulkan informasi</i> terkait akhlak terpuji		✓		
e. Siswa mendiskusikan tentang materi akhlak terpuji taat ikhlas istiqamah dan taubat.	✓				

	f. Siswa menghubungkan materi dengan masalah yang terdapat di kehidupan nyata dan memecahkan masalah tersebut, kemudian menuliskannya di LKPD yang sudah dibagikan guru.			✓	
	g. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok masing masing.			✓	
	h. Siswa menanggapi hasil kerja kelompok lain.		✓		
	i. Siswa mendengar penjelasan guru tentang hasil presentasi kelompok.				✓
3	Penutup		✓		
	a. Siswa dan guru membuat kesimpulan mengenai materi pelajaran yang dipelajari pada hari ini				
	b. Siswa mengerjakan soal <i>post test</i>				✓
	c. Siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran dan menjawab salam			✓	
Jumlah skor				55	
Rata-Rata				76	
Presentase				72,36 %	
Kategori				Baik	

Dari tabel di atas perolehan nilai hasil aktivitas siswa diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{55}{76} \times 100\%$$

$$P = 72,36\%$$

Tabel 4.4. Kategori Presentase Aktivitas Siswa

Nilai	Kategori Penilain
81-100%	Baik Sekali
61-80%	Baik
41-60%	Cukup
21-40%	Kurang Baik

0-20%	Sangat Tidak Baik
-------	-------------------

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas guru, perolehan skor nilai keseluruhan yang mencangkup kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup diperoleh 55. Maka nilai rata-rata $P = F/N \times 100 \% = 72,36\%$. Adapun tahap keberhasilan aktivitas siswa berdasarkan observasi pengamat pada siklus I termasuk kedalam kategori baik.

Dari perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa perolehan skor 4 (Baik Sekali) pada lembar observasi diatas berjumlah 4 item, skor 3 (Baik) berjumlah 8 item, kemudian skor 2 (cukup) berjumlah 5 item dan skor 1 (kurang) berjumlah 1 item. Pada siklus ini terlihat siswa masi belum bisa memahami dengan baik, dimana siswa masi terlihat tidak serius dalam pembelajaran.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk menganalisa semua tahapan pada setiap siklus untuk menyempurnakan siklus berikutnya. Berdasarkan hasil analisa tersebut maka yang harus di revisi adalah sebagai berikut:

1) Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada siklus 1 masih memiliki kekurangan diantaranya adalah pertama guru belum mampu membuat kondisi kelas yang kondusif siswa masih banyak ribut dan beberapa belum paham akan

materi yang di pelajari, kedua guru belum mampu membimbing siswa menyelesaikan bekerja sama dengan kelompok secara aktif.

2) Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus 1 juga masih memiliki kekurangan di antaranya yaitu: pertama, masih banyak siswa yang kurang bisa menyelesaikan permasalahan yang ada pada kehidupan nyata dan menghubungkannya pada materi akhlak terpuji di kehidupan sehari-hari, kedua, siswa juga masih kurang bekerja sama dengan baik saat berdiskusi dengan teman kelompoknya.

2. Siklus II

Setelah siklus 1 tidak mencapai hasil yang diinginkan maka dilanjutkan ke siklus II. Siklus II bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus 1. Siklus II dilakukan melalui empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi seperti yang jelaskan berikut ini

a. perencanaan (planning)

Pada tahap awal perencanaan peneliti mempersiapkan bahan ajar dan kebutuhan penelitian sama seperti pada siklus sebelumnya yaitu siklus I, peneliti mempersiapkan RPP dan video pembelajaran seperti pada siklus sebelumnya juga mempersiapkan LKPD juga menyediakan lembar observasi siswa dan soal pretes dan post tes.

b. Tindakan (pelaksanaan)

Dikarenakan pada siklus I tidak seperti yang di inginkan maka perlu adanya siklus II untuk peneliti berusaha lebih baik dalam melansungkan pembelajaran, siklus II di laksanakan peneliti pada 3 agustus 2024 di lokasi yang sama yaitu MtsN 1 Aceh besar kelas VII/2 Adapun kegiatan pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini meliputi tiga tahapan, yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup yang sesuai dengan RPP.

Kegiatan pendahuluan meliputi Pendahuluan guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa Bersama, mengabsen siswa kemudian menyampaikan Apersepsi, memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan yang berkenaan dengan materi pelajaran kemudia menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan Langkah-langkah melaksanakan model pembelajaran *Problem Based Learning* kepada siswa terakhir membagikan LKPD dan soal pre-test sebelum memulai pembelajaran

Pada tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti guru mengatur siswa dalam kelompok belajar dan menampilkan video pembelajaran tentang akhlak terpuji, ikhlas, taat, istiqamah, dan taubat, memotivasi siswa untuk mengajukan tanggapan dan pertanyaan terhadap apa yang di lihat dan di amati dalam video, mengontrol siswa untuk mencari informasi lain, membimbing siswa melakukan diskusi dan mengidentifikasi akhlak terpuji ikhlas, taat, khauf, dan taubat yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari, kemudian siswa menghubungkan materi dengan masalah yang terdapat di

kehidupan nyata dan memecahkan masalah tersebut, kemudian menuliskannya di LKPD yang sudah dibagikan guru, setelah mendiskusikan dan mencari informasi dengan bekerja sama guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok masing masing, dan meminta siswa kelompok lain untuk menanggapi kelompok yang sedang presentasi, setelah itu siswa diminta mendengar penjelasan guru tentang hasil diskusi kelompok.

Kemudian pada tahap penutup siswa dan guru membuat kesimpulan mengenai materi pelajaran yang dipelajari, kemudian siswa dibagikan soal post tes dan mengumpulkannya dalam waktu yang sudah ditentukan, setelah itu membaca doa kafaratul majlis dan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (observasi)

Kegiatan observasi Pada siklus II bertujuan untuk melihat perkembangan aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung serta memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus pertama. Pengamatan ini dilakukan oleh observer yang sama seperti pada siklus sebelumnya.

1. Pengamatan Aktifitas guru pada siklus II

Pengamatan terhadap aktivitas guru dilakukan menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang juga diisi oleh pengamat pada siklus sebelumnya yaitu ibuk Rusmawar selaku guru bidang studi Akidah Akhlak. Adapun hasil pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model problem based Learning pada pelajaran tajwid disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5. Siklus II: Hasil pengamatan Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Model problem based Learning

NO	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	a. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa Bersama				✓
	b. Guru mengabsen siswa				✓
	c. Guru menyampaikan Apersepsi				✓
	d. Guru memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan yang berkenaan dengan materi pelajaran			✓	
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
	f. Guru menjelaskan Langkah-langkah melaksanakan model pembelajaran problem based Learning kepada siswa				✓
g. Guru membagikan LKPD dan soal <i>pre-test</i> sebelum memulai pembelajaran			✓		
2	Kegiatan Inti				
	a. Guru mengatur siswa dalam kelompok belajar				✓
	b. Guru menyampaikan materi ajar				✓
	c. Guru menampilkan video pembelajaran tentang akhlak terpuji, ikhlas, taat, istiqamah, dan taubat				✓
	d. Guru memotivasi siswa untuk mengajukan tanggapan dan pertanyaan terhadap apa yang di lihat dan di amati dalam video.				✓
	e. Guru mengontrol siswa untuk mencari informasi lain				✓
f. Guru membimbing siswa melakukan diskusi dan mengidentifikasi akhlak terpuji ikhlas, taat, khauf, dan taubat				✓	

	yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari				
	g. Siswa menghubungkan materi dengan masalah yang terdapat di kehidupan nyata dan memecahkan masalah tersebut, kemudian menuliskannya di LKPD yang sudah dibagikan guru.				✓
	h. Guru meminta peserta didik untuk merumuskan hasil diskusinya masing masing diwakili oleh dua atau tiga orang setiap kelompok.			✓	
	i. Guru membimbing siswa dalam merumuskan hasil diskusinya				✓
	j. Guru menanggapi hasil diskusi siswa				✓
	k. Guru melakukan pengawasan ketika siswa mempresentasikan hasil kerja kelompokan				✓
3	Penutup				
	a. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi tentang akhlak terpuji				✓
	b. Guru membagikan soal <i>post-test</i> untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi yang telah diajarkan.				✓
	c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdoa lalu mengucapkan salam.				✓
	Jumlah Skor	81			
	Rata-Rata	84			
	Presentase	96,42%			
	Kategori	Baik sekali			

Dari tabel di atas perolehan nilai hasil aktivitas siswa diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{81}{84} \times 100\%$$

$$P = 96,42\%$$

Ket : P= Presentase

F= Skor Nilai

N= Nilai Rata-Rata

Tabel 4.6. Kategori Penilaian Hasil Aktivitas Guru

Nilai	Kategori Penilain
81-100%	Baik Sekali
61-80%	Baik
41-60%	Cukup
21-40%	Kurang Baik
0-20%	Sangat Tidak Baik

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas guru, perolehan skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup diperoleh 81. Maka nilai rata-rata $P = F/N \times 100 \% = 96,42\%$. Adapun tahap keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamat pada siklus II termasuk kedalam kategori baik sekali.

Dari perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa perolehan skor 4 (Baik Sekali) pada lembar observasi diatas berjumlah 18 item, skor 3 (Baik) berjumlah 3 item, kemudian skor 2 (cukup) berjumlah 0 item dan skor 1 (kurang) berjumlah 0 item. Pada siklus ini terlihat guru sudah bisa mengkondisikan kelas, dimana anak-

anak sudah serius dalam pembelajaran dan kesalahan di siklus pertama sudah bisa diperbaiki di siklus kedua.

2. Aktivitas Siswa pada Siklus II

Pada tahapan ini pengamatan aktivitas siswa menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang diamati langsung oleh seorang pengamat, yaitu teman sejawat yang bernama Nurfaiza. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.7. Siklus I: Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

	No	Nilai			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				✓
	a. Siswa menjawab salam dan berdoa Bersama				✓
	b. Siswa mendengarkan guru yang sedang mengabsensi				✓
	c. Siswa mendengarkan guru yang sedang menyampaikan apersepsi				✓
	d. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru				✓
	e. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran			✓	
	f. Siswa mendengarkan secara seksama langkah-langkah model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> yang dijelaskan oleh guru sebelum memulai pembelajaran				✓
g. Siswa mengerjakan soal pretest				✓	

2	Kegiatan Inti				✓
	a. Siswa <i>mengamati</i> video pembelajaran yang ditampilkan guru mengenai Akhlak terpuji				
	b. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok sesuai arahan guru			✓	
	c. Siswa siap dalam melakukan diskusi kelompok serta <i>menanyakan</i> hal yang belum dipahami				✓
	d. Siswa <i>mengumpulkan informasi</i> terkait akhlak terpuji				✓
	e. Siswa mendiskusikan tentang materi akhlak terpuji taat ikhlas istiqamah dan taubat.			✓	
	f. Siswa menghubungkan materi dengan masalah yang terdapat di kehidupan nyata dan memecahkan masalah tersebut, kemudian menuliskannya di LKPD yang sudah dibagikan guru.				✓
	g. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok masing masing.				✓
	h. Siswa menanggapi hasil kerja kelompok lain.			✓	
	i. Siswa mendengar penjelasan guru tentang hasil presentasi kelompok.				✓
3	Penutup				✓
	a. Siswa dan guru membuat kesimpulan mengenai materi pelajaran yang dipelajari pada hari ini				
	b. Siswa mengerjakan soal <i>post test</i>				✓
	c. Siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran dan menjawab salam				✓
Jumlah skor		72			
Rata-Rata		76			
Presentase		94,73%			
Kategori		Baik Sekali			

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{72}{76} \times 100\%$$

$$P = 94,73\%$$

Ket : P= Presentase

F= Skor Nilai

N= Nilai Rata-Rata

Tabel 4.8. Kategori Penilaian Hasil Aktivitas Siswa

Nilai	Kategori Penilain
81-100%	Baik Sekali
61-80%	Baik
41-60%	Cukup
21-40%	Kurang Baik
0-20%	Sangat Tidak Baik

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas guru, perolehan skor nilai keseluruhan yang mencangkup kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup diperoleh 72. Maka nilai rata-rata $P = F/N \times 100 = 94,73 \%$. Adapun tahap keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamat pada siklus II termasuk kedalam kategori baik sekali.

Dari perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa perolehan skor 4 (Baik Sekali) pada lembar observasi diatas berjumlah 15 item, skor 3 (Baik) berjumlah 4 item, kemudian skor 2 (cukup) berjumlah 0 item dan skor 1 (kurang) berjumlah 0 item. Pada siklus ini terlihat siswa mulai serius dan

memahami model problem based learning banyak dari mereka yang mulai berfikir kritis untuk memecahkan masalah sehingga terlihat lebih aktif daripada disiklus pertama.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil Observasi aktivitas siswa pada siklus II menunjukkan peningkatan. Semua aspek telah sesuai dengan langkah-langkah proses pembelajaran yang ditentukan. Oleh karena itu perlu ada arahan dan dukungan untuk mempertahankan kemampuan yang telah dicapai.

Hasil observasi aktivitas guru menunjukkan adanya peningkatan. Hampir semua aspek dilaksanakan sesuai rencana. Guru juga harus mempertahankan kemampuan dalam menguasai kelas untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik menjadi lebih baik lagi.

C. Hasil Belajar

1. Siklus I

Untuk menentukan hasil belajar siswa peneliti menggunakan dua Tes yaitu pretes dan post tes, pretes dan post tes tersebut peneliti susun dalam bentuk pilihan ganda dengan 10 butir soal untuk masing masing tes, yang diikuti oleh 20 siswa, tujuan dilaksanakan pretes adalah untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum melaksanakan pembelajaran, dan tujuan dilakukannya post tes adalah untuk mengetahui nilai siswa dan berhasil atau tidaknya setelah berlangsung pembelajaran.

Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di MtsN 1 Aceh Besat adalah 72. Supaya lebih rinci mengenai hasil belajar siswa pada

siklus 1 dalam proses pembelajaran akhlak terpuji dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat dilihat pada tabel di bawah ini,

Table 4.9. Siklus I: Nilai Pretest materi akhlak terpuji dalam penerapan model pembelajaran Problem Based Learning

NO	NAMA	NILAI	KET
1	Siswa 1	50	Tidak tuntas
2	Siswa 2	50	Tidak tuntas
3	Siswa 3	40	Tidak tuntas
4	Siswa 4	20	Tidak Tuntas
5	Siswa 5	10	Tidak tuntas
6	Siswa 6	50	Tidak tuntas
7	Siswa 7	60	Tidak tuntas
8	Siswa 8	50	Tidak tuntas
9	Siswa 9	50	Tidak tuntas
10	Siswa 10	80	Tuntas
11	Siswa 11	70	Tidak Tuntas
12	Siswa 12	70	Tidak tuntas
13	Siswa 13	50	Tidak tuntas
14	Siswa 14	70	Tidak tuntas
15	Siswa 15	30	Tidak tuntas
16	Siswa 16	50	Tidak tuntas

17	Siswa 17	60	Tidak tuntas
18	Siswa 18	50	Tidak tuntas
19	Siswa 19	85	tuntas
20	Siswa 20	30	Tidak tuntas

Berdasarkan table diatas nilai siswa didapat dengan menggunakan rumus berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{2}{20} \times 100 \%$$

$$P = 10\%$$

Berdasarkan hasil pretest siklus 1 pada tabel 4,9 di atas, terlihat bahwa hasil pretest masih kurang memadai, sehingga hanya 2 siswa yang mencapai ketuntasan dengan presentase 10%, sedangkan 18 siswa lainnya belum tuntas dengan presentase 90%. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MTsN 1 Aceh Besar seorang siswa dianggap tuntas belajarnya jika memiliki nilai ketuntasan minimal 72. Kurangnya ketuntasan siswa saat menjawab soal pretest terjadi karena Siswa masih bingung dalam menyelesaikan soal-soal sebelum guru menjelaskan materi dalam proses pembelajaran akhlak terpuji dengan menggunakan Problem Based Learning.

Table 4.10. Siklus I: Nilai Post-test materi akhlak terpuji dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

NO	NAMA	NILAI	KET
1	Siswa 1	70	Tidak tuntas
2	Siswa 2	80	tuntas
3	Siswa 3	80	tuntas

4	Siswa 4	50	Tidak Tuntas
5	Siswa 5	80	tuntas
6	Siswa 6	90	tuntas
7	Siswa 7	60	Tidak tuntas
8	Siswa 8	90	tuntas
9	Siswa 9	100	tuntas
10	Siswa 10	70	Tuntas
11	Siswa 11	70	Tidak Tuntas
12	Siswa 12	70	Tidak tuntas
13	Siswa 13	80	tuntas
14	Siswa 14	70	Tidak tuntas
15	Siswa 15	80	tuntas
16	Siswa 16	70	Tidak tuntas
17	Siswa 17	85	tuntas
18	Siswa 18	90	tuntas
19	Siswa 19	85	tuntas
20	Siswa 20	70	Tidak tuntas

Berdasarkan table diatas nilai siswa didapat dengan menggunakan rumus berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{12}{20} \times 100 \%$$

$$P = 60\%$$

Berdasarkan hasil post tes siklus 1 pada tabel 4,10 di atas, terlihat bahwa hasil post tes masih kurang memadai, sehingga hanya 12 siswa yang mencapai ketuntasan dengan presentase 60%, sedangkan 8 siswa lainnya belum tuntas dengan presentase 40%. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MTsN 1 Aceh Besar seorang siswa dianggap tuntas belajarnya jika memiliki nilai ketuntasan minimal 72. Kurangnya ketuntasan siswa saat menjawab soal post tes terjadi karena Siswa masih belum maksimal dalam memahami pembelajaran akhlak terpuji dengan menggunakan Problem Based Learning.

2. Siklus 2

Pada siklus II peneliti juga menggunakan dua Tes yaitu pretes dan post tes, pretes dan post tes tersebut peneliti susun dalam bentuk pilihan ganda dengan 10 butir soal untuk masing masing tes, yang diikuti oleh 20 siswa, tujuan dilaksanakan pretes adalah untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum melaksanakan pembelajaran, dan tujuan dilakukannya post tes adalah untuk mengetahui nilai siswa dan berhasil atau tidaknya setelah berlansung pembelajaran.

Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di MtsN 1 Aceh Besar adalah 72. Supaya lebih rinci mengenai hasil belajar siswa pada siklus II dalam proses pembelajaran akhlak terpuji dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Table 4.11. Siklus II: Nilai Pre-test materi akhlak terpuji dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*

NO	NAMA	NILAI	KET
1	Siswa 1	70	Tidak tuntas
2	Siswa 2	80	tuntas

3	Siswa 3	80	tuntas
4	Siswa 4	50	Tidak Tuntas
5	Siswa 5	80	tuntas
6	Siswa 6	90	tuntas
7	Siswa 7	70	Tidak tuntas
8	Siswa 8	90	tuntas
9	Siswa 9	100	tuntas
10	Siswa 10	80	Tuntas
11	Siswa 11	60	Tidak Tuntas
12	Siswa 12	70	Tidak tuntas
13	Siswa 13	80	tuntas
14	Siswa 14	70	Tidak tuntas
15	Siswa 15	80	tuntas
16	Siswa 16	80	tuntas
17	Siswa 17	85	tuntas
18	Siswa 18	90	tuntas
19	Siswa 19	85	tuntas
20	Siswa 20	90	tuntas

Berdasarkan table diatas nilai siswa didapatkan dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{14}{20} \times 100 \%$$

P = 70%

Berdasarkan hasil pretest siklus II pada tabel 4,11 di atas, terlihat bahwa hasil pretest masih belum maksimal, sehingga hanya 14 siswa yang mencapai ketuntasan dengan presentase 70%, sedangkan 6 siswa lainnya belum tuntas dengan presentase 30%. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MTsN Aceh Besar seorang siswa dianggap tuntas belajarnya jika memiliki nilai ketuntasan minimal 72. Kurangnya ketuntasan siswa saat menjawab soal pretes terjadi karena Siswa masih belum sepenuhnya memahami pembelajaran akhlak terpuji dengan menggunakan Problem Based Learning.

Kemudian tahapan selanjutnya yaitu pemberian soal *post-test* yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah proses pembelajaran. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di MTsN 1Aceh Besar untuk materi Aqidah Akhlak kelas VII adalah 72. Untuk lebih rincinya mengenai hasil belajar siswa pada siklus II dalam pembelajaran akhlak terpuji menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.12. Siklus II: Nilai hasil *post-test* siswa pada materi akhlak terpuji dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

No	Nama	Nilai	Ket
1	Siswa 1	70	Tidak tuntas
2	Siswa 2	90	Tuntas
3	Siswa 3	90	Tuntas
4	Siswa 4	100	Tuntas
5	Siswa 5	90	Tuntas

6	Siswa 6	80	Tuntas
7	Siswa 7	80	Tuntas
8	Siswa 8	80	Tuntas
9	Siswa 9	90	Tuntas
10	Siswa 10	90	Tuntas
11	Siswa 11	100	Tuntas
12	Siswa 12	80	Tuntas
13	Siswa 13	80	Tuntas
14	Siswa 14	90	Tuntas
15	Siswa 15	80	Tuntas
16	Siswa 16	90	Tuntas
17	Siswa 17	70	Tidak tuntas
18	Siswa 18	80	tuntas
19	Siswa 19	100	Tuntas
20	Siswa 20	90	Tuntas

Dari tabel diatas maka nilai *post test* diperoleh menggunakan rumus berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{18}{20} \times 100 \%$$

$$P = 90\%$$

Ket: P = Presentase

F= Siswa yang Tuntas

N=Jumlah keseluruhan Siswa

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa 18 siswa mencapai ketuntasan belajar dengan presentase 90%, sedangkan 2 siswa belum mencapai ketuntasan. Hasil dari siklus II ini menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar pada materi akhlak terpuji menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* mengalami peningkatan dari 60% di siklus 1, menjadi 90% di siklus II.

A. Pembahasan Hasil Belajar Aqidah Akhlak di Kelas 7 Materi akhlak terpuji

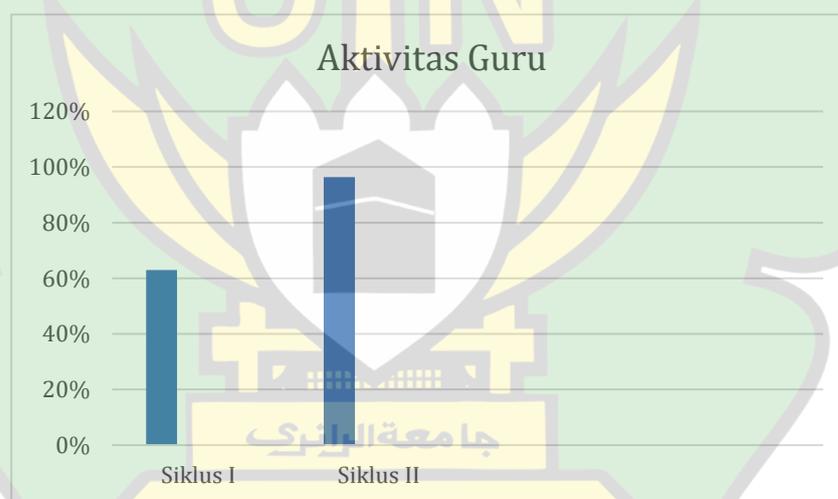
Guru yang mengajar pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning pada materi Akhlak Terpuji “Akidah Akhlak” di kelas VII MTsN 1 Aceh Besar dalam penelitian ini adalah peneliti, yang jadi pengamat lembar observasi guru adalah ibu Dra. Rusmawar yang merupakan guru mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTsN 1 Aceh Besar, dan yang mengamati lembar aktivitas siswa adalah Nurfaiza.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Penelitian dimulai dengan siklus pertama, dan dari data yang dikumpulkan pada siklus ini diketahui bahwa tingkat keberhasilannya berada di bawah rata-rata dan terdapat banyak kesalahan dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu peneliti melanjutkan ke siklus kedua untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi pada siklus 1. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan data yang dikumpulkan, menunjukkan bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan, sesuai dengan data guru pada setiap siklus yang di peroleh dari pengamat dengan nilai presentasi dari siklus I adalah 63% (Baik) dan siklus II adalah 96,42% (Baik Sekali). Hasil analisis menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran akidah akhlak materi akhlak terpuji hal ini menunjukkan bahawa guru dapat mengatasi permasalahan yang di hadapi dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Data persentase aktivitas siswa setiap siklus dapat dilihat pada diagram berikut:

Gambar 4.1 Aktivitas guru siklus I dan siklus II



Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat pada siklus I persentasenya termasuk dalam kategori baik, dengan persentase 63% pada siklus II meningkat menjadi 96,42% yang termasuk ke dalam kategori baik sekali, adapun persentase peningkatan antara siklus I dan siklus II adalah 33,42%. Pada siklus I aktivitas guru dalam mengelola kelas belum memuaskan oleh karena itu

kekurangan tersebut di perbaiki di siklus II sehingga mendapatkan perubahan yang lebih baik.

2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan data yang dikumpulkan, menunjukkan bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan, sesuai dengan data guru pada setiap siklus yang di peroleh dari pengamat dengan nilai dari siklus 1 adalah 72,36% (Baik) dan siklus II 94,73% (Baik Sekali). Hasil analisis menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran akidah akhlak materi akhlak terpuji hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah dapat memahami materi akhlak terpuji dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Data persentase aktivitas siswa setiap siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut.

Gambar 4.2 Aktivitas siswa siklus I dan siklus II



Berdasarkan gambar 4.2. dapat dilihat pada siklus 1 presentase nya termasuk dalam kategori baik, dengan presentase 72,36 pada siklus II

meningkat menjadi 94,73 yang termasuk kedalam kategori baik sekali, adapun presentase peningkatan antara siklus I dan siklus II adalah 22,37. Pada siklus I aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan *Problem Based Learning* belum memuaskan oleh karena itu kekurangan tersebut di perbaiki di siklus II sehingga mendapatkan perubahan yang lebih baik.

3. Hasil Belajar selama proses pembelajaran menggunakan metode *Problem Based Learning*.

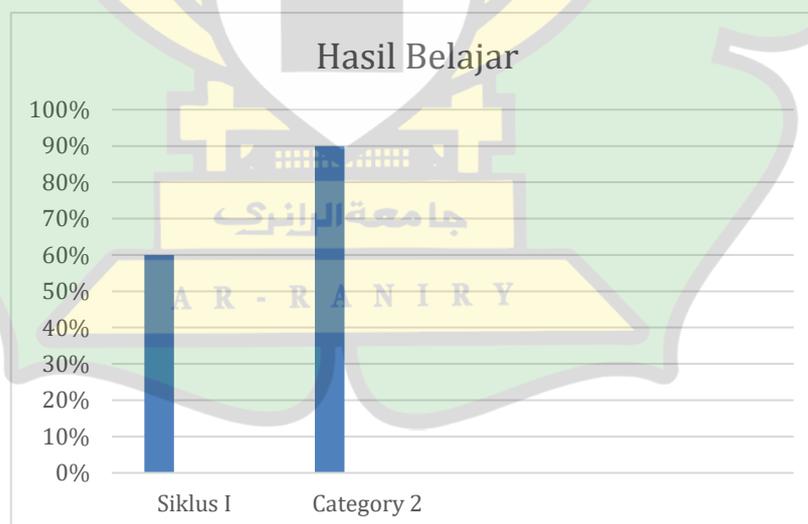
Hasil belajar siswa dapat dilihat dari analisis data nilai *pretest* dan *post-test* yang diberikan kepada siswa sebelum pembelajaran dan sesudah proses belajar mengajar dalam bentuk soal pilihan ganda. Hasil evaluasi siswa kemudian diolah dalam tabel distribusi frekuensi menggunakan rumus persentase. Data diperoleh dari hasil tes yang diberikan pada setiap siklus, yang terdiri dari dua siklus. Nilai ketuntasan kriteria minimal (KKM) untuk pembelajaran Akidah akhlak pada materi akhlak terpuji ditetapkan sebesar 72. Jika nilai individu mencapai 72 atau di atasnya maka sudah dikatakan pembelajaran tersebut dianggap tuntas.

Tes diberikan sebanyak 4 kali yaitu tes awal dan tes akhir pada siklus I dan siklus II. Setiap siklus menunjukkan perubahan yang sangat memuaskan. Setelah penerapan model *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran jumlah peserta didik yang mencapai KKM pada tes akhir siklus I adalah 12 orang, dengan presentase 60% sedangkan yang masih di bawah KKM sebanyak 8 orang dengan presentase 40%. Oleh

karena itu dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal pada siklus 1 belum tercapai.

Berdasarkan hasil belajar siswa pada tes akhir pembelajaran siklus II terlihat adanya peningkatan yang sangat memuaskan dengan presentase 90%. Sebanyak 18 siswa dinyatakan tuntas, sementara 2 siswa lainnya belum tuntas. Pada siklus II guru berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan memberikan motivasi membangkitkan semangat mereka. Hal ini menyebabkan hasil belajar menjadi lebih baik dan meningkat. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil tes belajar peserta didik pada siklus II dapat dinyatakan tuntas secara klasikal. Hasil belajar siswa pada setiap siklus dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Gambar 4.3 diagram hasil belajar siswa menggunakan PBL



Berdasarkan gambar 4.3, terlihat jelas adanya peningkatan yang sangat memuaskan pada setiap siklus. Peserta didik mampu menjawab soal post-test dengan baik dan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa

penerapan model problem based learning dalam proses pembelajaran materi akhlak terpuji mampu meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII MTsN 1 Aceh besar.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian ini terkait hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak menggunakan model *Problem Based Learning* pada materi akhlak terpuji kelas VII MtsN 1 Aceh Besar dapat disimpulkan bahwa

- Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *Problem based learning* pada materi akhlak terpuji mata pelajaran akidah akhlak pada siklus 1 di peroleh dengan kategori baik 63%. Pada siklus 1 kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran masih banyak yang harus di perbaiki yaitu kemampuan guru dalam membimbing siswa menyelesaikan siswa menyelesaikan permasalahan, kemampuan guru dalam membimbing siswa bekerja sama dalam kelompok dan dalam menghubungkan materi ajar dengan permasalahan. Namun di tingkatkan pada siklus II dalam siklus aktivitas guru dalam mengelola siswa sudah mulai menunjukkan peningkatan kepada yang diinginkan sebagaimana jika dibandingkan dengan siklus I di siklus II guru sudah mampu membimbing siswa untuk dapat menyelesaikan permasalahan, dan mengkondisikan siswa untuk dapat bekerja sama dengan baik dan benar, juga menghubungkan masalah dengan materi. Sehingga pada siklus ini mendapat nilai rata-rata 96,42% dengan kategori baik sekali.

- Aktivitas siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi akhlak terpuji dengan menggunakan model *problem based learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh 72,36% dengan kategori baik. Dalam siklus I kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran masih banyak yang perlu diperbaiki yaitu masih banyak siswa yang kurang bisa menyelesaikan masalah, dan siswa juga masih sangat kurang dalam hal bekerja sama dengan sesama team. Sehingga ditingkatkan lagi pada siklus II, pada siklus II aktivitas siswa sudah menunjukkan hasil maksimal yaitu selama keberlangsungan pembelajaran siswa menjadi lebih aktif dan kreatif menemukan ide-ide lalu menyelesaikannya dengan kerjasama yang bagus. Hal ini dapat dilihat pada saat mereka mencari suatu permasalahan yang pernah ada di lingkungan hidup atau di kehidupannya nyata dan menyelesaikannya dengan akhlak terpuji sehingga memperoleh rata-rata 94,73% dengan kategori baik sekali.
- Hasil belajar siswa pada materi akhlak terpuji mata pelajaran akidah akhlak dengan menerapkan model pembelajaran *Problem based learning* pada siklus I memperoleh 60% dengan kategori baik pada siklus II mengalami peningkatan dengan memperoleh 90% dengan kategori baik sekali. Berdasarkan analisis tersebut maka hasil belajar siswa sudah meningkat dan mencapai KKM yang ditetapkan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang di lakukan di kelas VII MTsN 1 Aceh besar dengan jumlah subjek 20 siswa, maka dapat di simpulak bahwa:

1. Mengingat model *Problem Based Learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa, maka di sarankan kepada guru untuk dapat menggunakan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran selanjutnya yang di anggap sesuai.
2. Untuk mencapai kualitas hasil belajar, di harapkan kepada guru untuk lebih terampil dalam mengelola kelas dan memberi kesempatan kepada siswa untuk berfikir aktif dalam aktivitas belajar.
3. Diharapkan kepada guru dalam menyampaikan materi ajar kepada siswa jangan hanya menggunakan metode yang monoton seperti metode-metode yang sudah sering digunakan yaitu seperti ceramah dan setelah itu tanya jawab, yang menyebabkan siswa bosan dan kurang memahami pembelajaran kemudian berpengaruh pada hasil belajar yang tidak memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Mely, Nurul Astuty Yensy, and Rusdi Rusdi. "Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre Solution Posing Di Smp Negeri 15 Kota Bengkulu." *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)* 1, no. 1 (2017): 66–72. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.1.1.66-72>.
- Caron, Justin, and James R Markusen. "No Title No Title No Title" 3, no. 4 (2016): 1–23.
- Darmawan Shandy, Sastrawijaya Yuliatrri, peningkatan hasil belajar perakitan komputer smk dinamika pembangunan 1 jakarta kelas x teknik komputer jaringan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, vol.1,no.2, jurnal pinter, 2017.
- Delsi Novelni, and Elfia Sukma. "Analisis Langkah-Langkah Model Problem Based Learning Dalam Analisis Langkah-Langkah Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli." *Journal of Basic Education Studies* 4, no. 1 (2021): 3869–88.
- Dhuha, M FAJRUD. "Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Tahun Pelajaran 2017/2018." *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, 2023, 1–100.
- Firdaus, Iqlima, Rahmadisha Hidayati, Rida Siti Hamidah, Rina Rianti, Ritha Cahyuni, and Khusnul Khotimah. "Model-Model Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* Vol.1 No.2, no. 2 (2023): 107.
- Iii, B A B. "Penelitian Tindakan Kelas," n.d., 29–50.
- Kusuma, Yanti Yandri. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4,no.4 (2021): 1460–67. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.753>.
- Lase, Asali, and Karib Boy Halawa. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Melalui Model Pembelajaran Modelling The Way." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1, no. 2 (2022): 342–52. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.26>.
- Millah, Ahlan Syaeful, Apriyani, Dede Arobiah, Elsa Selvia Febriani, and Eris Ramdhani. "Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 2 (2023): 140–53.

Novelni Desi dan Elfia sukma, Analisis Langkah-Langkah model Problem Based Learning dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli, Volume 4 No 1, *Journal of Basic Education Studies*, Januari-Juli 2021 hal 3882.

Nur, Ermin, and Muhammad Kamal Zubair. "The Role of BMT Al-Istiqamah Sharia Cooperative in Improving Micro-Economy." *Journal of Islamic Studies and Society* 1, no. 1 (2020): 53–72.

Pertiwi, Fia Ayuning, Reza Hilmy Luayyin, and Mohammad Arifin. "Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis: Meta Analisis." *JSE: Jurnal Sharia Economica* 2, no. 1 (2023): 42–49. <https://doi.org/10.46773/jse.v2i1.559>.

Ridwan, Moh. Fajar Annur, Titi Anjarini, and Nur Ngazizah. "Multimedia Interaktif Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Ciri-Ciri Makhhluk Hidup Bagi Siswa Sekolah Dasar." *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 56–63. <https://doi.org/10.56916/ejip.v2i1.218>.

Rosmana, Primanita Sholihah, Sofyan Iskandar, R A Mipta, Miftahul Janah, Agitya Ratu Thifana, Revina Susanti, and Febby Putri Marini. "Pengaruh Pembelajaran Project Based Learning Pada Sekolah Dasar Di Masa Pandemi." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022): 3678–84.

Sariayu, Maria Ratna, and Yalvema Miaz. "Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model Think Pair Share Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4, no. 2 (2020): 295–305. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.337>.

Sijabat, Fransisca Theresia, Effie Efrida Muchlis, and Nurul Astuty Yensy. "Penerapan Model Pembelajaran Concept Attainment Untuk Meningkatkan Aktivitas Matematika Siswa Smp." *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)* 3, no. 1 (2019): 13–20. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.3.1.13-20>.

Soesatyo, Yoyok, Waspodo Tjipto Subroto, Norida Canda Sakti, Muhammad Edwar, and Novi Trisnawati. "Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru Ekonomi Kabupaten Sidoarjo." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)* 1, no. 2 (2017): 162–78. <https://doi.org/10.21009/jpmm.001.2.02>.

Syaeful ahlan Millah, Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas, *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* Vol. 1, No. 2, 2023

Syukur, Agus. "Akhlak Terpuji Dan Implementasinya Di Masyarakat." *MISYKAT AL-ANWAR: Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat* 3, no. 2 (2020): 144–64. <https://doi.org/10.24853/ma.3>.

Utami, Iga Setia. "Implementasi E-Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar

Siswa.” *Jurnal Komputer Terapan* 2, no. 2 (2016): 169–78.
<http://jurnal.pcr.ac.id>.

Leon A. Abdillah, *Penelitian Tindakan kelas*, Indramayu Jawa Barat, penerbit Adab, cet pertama 2021.

Syaeful ahlan Millah, *Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas*, *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* Vol. 1, No. 2, 2023



Lampiran 1 : SK Skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

NOMOR: B- 1930 /Un.08/FTK/KP.07.6/02/2024

TENTANG
PENGGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;

b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;

c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003 tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama RI

10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;

11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

MEMUTUSKAN

KESATU : Menunjukkan Saudara:
Dr. Jailani, S.Ag.,M.Ag

Untuk membimbing skripsi:
Nama : Miftahul Jannah
NIM : 200201056
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VII MTsN 1 Aceh Besar

KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku;

KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2024 Tanggal 24 November 2023 Tahun Anggaran 2024

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 12 Februari 2024
Dekan

Tembusan:

1. Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta
4. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) di Banda Aceh;
5. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
6. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
7. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan
8. Mahasiswa yang bersangkutan





Lampiran 2 : Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR
 Jalan Bupati Bachtiar Panglima Polem, SH. Telp 0651-92174. Fax 0651-92497
 Kota Jantho – 23911 email : kabacehbesar@kemenag.go.id

Nomor : B-1098/KK.01.04/PP.00.9/8/2024 Kota Jantho, 01 Agustus 2024
 Lampiran :-
 Perihal : Izin Penelitian Ilmiah

Kepada Yth.
Kepala MTsN 1 Aceh Besar
 di –
 Tempat

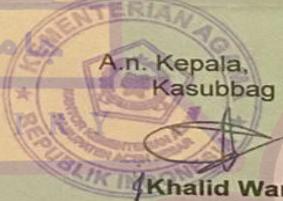
Sehubungan dengan surat Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: B-5751/Un.08/FTK.I/TL.00/7/2024 tanggal 31 Juli 2024 perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa, maka dengan ini memberi izin kepada mahasiswa/i yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : **Miftahul Jannah**
 NIM : **200201056**
 Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

Untuk melakukan Penelitian Ilmiah dalam rangka Penulisan Skripsi untuk menyelesaikan studinya pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh di MTsN 1 Aceh Besar dengan judul Skripsi:

“Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VII MTsN 1 Aceh Besar.”

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerja samanya diucapkan terima kasih.


 A.n. Kepala,
 Kasubbag Tata Usaha
Khalid Wardana

Tembusan:
 1 Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
 2. Arsip

Lampiran 3, RPP Siklus I

RENCANA PEAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTsN 1 Aceh Besar
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
Kelas/Semester : VII / Ganjil
Materi Pokok : Akhlak Terpuji (Ikhlas, taat, istiqamah, taubat)
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

1. Kompetensi Dasar dan Indikator

A. Kompetensi Dasar

- 3.3 Menganalisis konsep, dalil dan dampak positif taubat, taat, *istiqamah*, dan ikhlas.
- 4.3 Mengomunikasikan contoh kisah yang berkaitan dengan taubat, taat, *istiqamah*, dan ikhlas dalam kehidupan

B. Indikator

- 3.3.1. Menjelaskan pengertian taat, ikhlas, *istiqamah*, dan tobat
- 3.3.2. Mengidentifikasi dalil tentang taat, ikhlas, *istiqamah*, dan tobat
- 3.3.3. Menunjukkan contoh taat, ikhlas, *istiqamah*, dan tobat
- 3.3.4. Menjelaskan dampak positif taat, ikhlas, *istiqamah*, dan tobat
- 4.3.1. Menceritakan kisah/fenomena yang muncul berkaitan dengan perilaku taat, ikhlas, khauf, dan tobat dalam kehidupan sehari-hari
- 4.3.2. Mencari kisah-kisah yang berkaitan dengan dampak positif dari perilaku taat, ikhlas, khauf, dan tobat dalam fenomena kehidupan

2. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran online siswa diharapkan dapat

1. Menghayati sifat taat dan ikhlas dalam kehidupan sehari-hari.
2. Memahami pengertian, contoh perilaku dan dampak positif sifat taat dan ikhlas
3. Memahami pengertian, contoh perilaku dan dampak positif sifat *istiqamah* dan taubat
4. Menceritakan kisah-kisah yang berkaitan dengan dampak positif dari perilaku taat, ikhlas, *istiqamah*, dan taubat dalam fenomena kehidupan.
5. Membiasakan perilaku taat, ikhlas, *istiqamah*, dan taubat dalam

kehidupan sehari-hari.

3. Materi Esensi

Tobat, Taat, Istiqamah, dan Ikhlas

4. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : Problem based Learning
- 3) Metode : Tanya jawab, diskusi dan kerja kelompok

5. Media dan Sumber Belajar

A. Media

- Lembar Soal
- Video pembelajaran

6. Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus
- Spidol

7. Sumber Belajar

- Internet
- Buku Siswa Akidah Akhlak MTs Kelas 7 Revisi 2019 Kementerian Agama
- Video pembelajaran youtube tentang akhlak terpuji
- Syukur Agung, Akhlak terpuji dan implementasinya di Masyarakat, volume 3, no 2, jurnal kajian islam dan Masyarakat, 2020 hal 145

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- a. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa bersama
- b. Guru mengabsen siswa
- c. Guru menyampaikan apersepsi
- d. Guru memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan berkenaan dengan materi hukum bacaan tajwid
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- f. Guru menjelaskan langkah-langkah melaksanakan model pembelajara problem based Learning kepada siswa sebelum memulai pelajaran
- g. Guru membagikan LKPD dan soal *pre-test* sebelum memulai pembelajaran

Kegiatan Inti (105 Menit)

- a. Guru mengatur siswa dalam kelompok belajar
- b. Guru menyampaikan materi ajar
- c. Guru menampilkan video pembelajaran tentang akhlak terpuji, ikhlas, taat, khauf, dan taubat
- d. Guru memotivasi siswa untuk mengajukan tanggapan dan pertanyaan terhadap apa yang di lihat dan di amati dalam video.
- e. Guru mengontrol siswa untuk mencari informasi lain
- f. Guru membimbing siswa melakukan diskusi dan mengidentifikasi akhlak terpuji ikhlas, taat, khauf, dan taubat yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari
- g. Guru meminta siswa menghubungkan materi dengan masalah di dunia nyata setelah menghubungkan kedalam masalah kehidupan nyata guru meminta peserta didik untuk memecah masalah tersebut dan menuliskan pada LKPD masing masing
- h. Guru meminta peserta didik untuk merumuskan hasil diskusinya masing masing diwakili oleh satu orang setiap kelompok.
- i. Guru membimbing siswa dalam merumuskan hasil diskusinya
- j. Guru menanggapi hasil diskusi siswa
- k. Guru melakukan pengawasan ketika siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok

Kegiatan penutup 15 menit

- a. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi tentang akhlak terpuji
- b. Guru membagikan soal post-test untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi yang telah diajarkan.
- c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdoa lalu mengucapkan salam.

Mengetahui
Agustus 2024
Guru Mata pelajaran

Banda Aceh, 2
peneliti

Dra. Rusmawar
NIP. 196801052006042018

Miftahul Jannah
NIM. 200201056

Lampiran 4, lembar observasi guru siklus 1.

Lembar Observasi Guru Siklus 1

NO	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	a. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa Bersama		✓		
	b. Guru mengabsen siswa			✓	
	c. Guru menyampaikan Apersepsi		✓		
	d. Guru memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan yang berkenaan dengan materi pelajaran	✓			
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓			
	f. Guru menjelaskan Langkah-langkah melaksanakan model pembelajaran problem based Learning kepada siswa				✓
2	g. Guru membagikan LKPD dan soal <i>pre-test</i> sebelum memulai pembelajaran			✓	
	Kegiatan Inti				
	a. Guru mengatur siswa dalam kelompok belajar				✓
	b. Guru menyampaikan materi ajar			✓	
	c. Guru menampilkan video pembelajaran tentang akhlak terpuji, ikhlas, taat, istiqamah, dan taubat			✓	
	d. Guru memotivasi siswa untuk mengajukan tanggapan dan pertanyaan terhadap apa yang di lihat dan di amati dalam video.			✓	
	e. Guru mengontrol siswa untuk mencari informasi lain	✓			
f. Guru membimbing siswa melakukan diskusi dan mengidentifikasi akhlak terpuji ikhlas, taat, khauf, dan taubat yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari		✓			

	g. Siswa menghubungkan materi dengan masalah yang terdapat di kehidupan nyata dan memecahkan masalah tersebut, kemudian menuliskannya di LKPD yang sudah dibagikan guru.				✓
	h. Guru meminta peserta didik untuk merumuskan hasil diskusinya masing masing diwakili oleh dua atau tiga orang setiap kelompok.	✓			
	i. Guru membimbing siswa dalam merumuskan hasil diskusinya	✓			
	j. Guru menanggapi hasil diskusi siswa	✓			
	k. Guru melakukan pengawasan ketika siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok			✓	
3	Penutup				
	a. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi tentang akhlak terpuji	✓			
	b. Guru membagikan soal <i>post-test</i> untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi yang telah diajarkan.			✓	
	c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdoa lalu mengucapkan salam.			✓	
	Jumlah Skor			58	
	Rata-Rata			84	
	Presentase			63%	
	Kategori			baik	

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{53}{84} \times 100\%$$

$$P = 63\%$$

Lampiran 5, lembar Observasi Siswa siklus I

Lembar observasi aktivitas siswa siklus 1

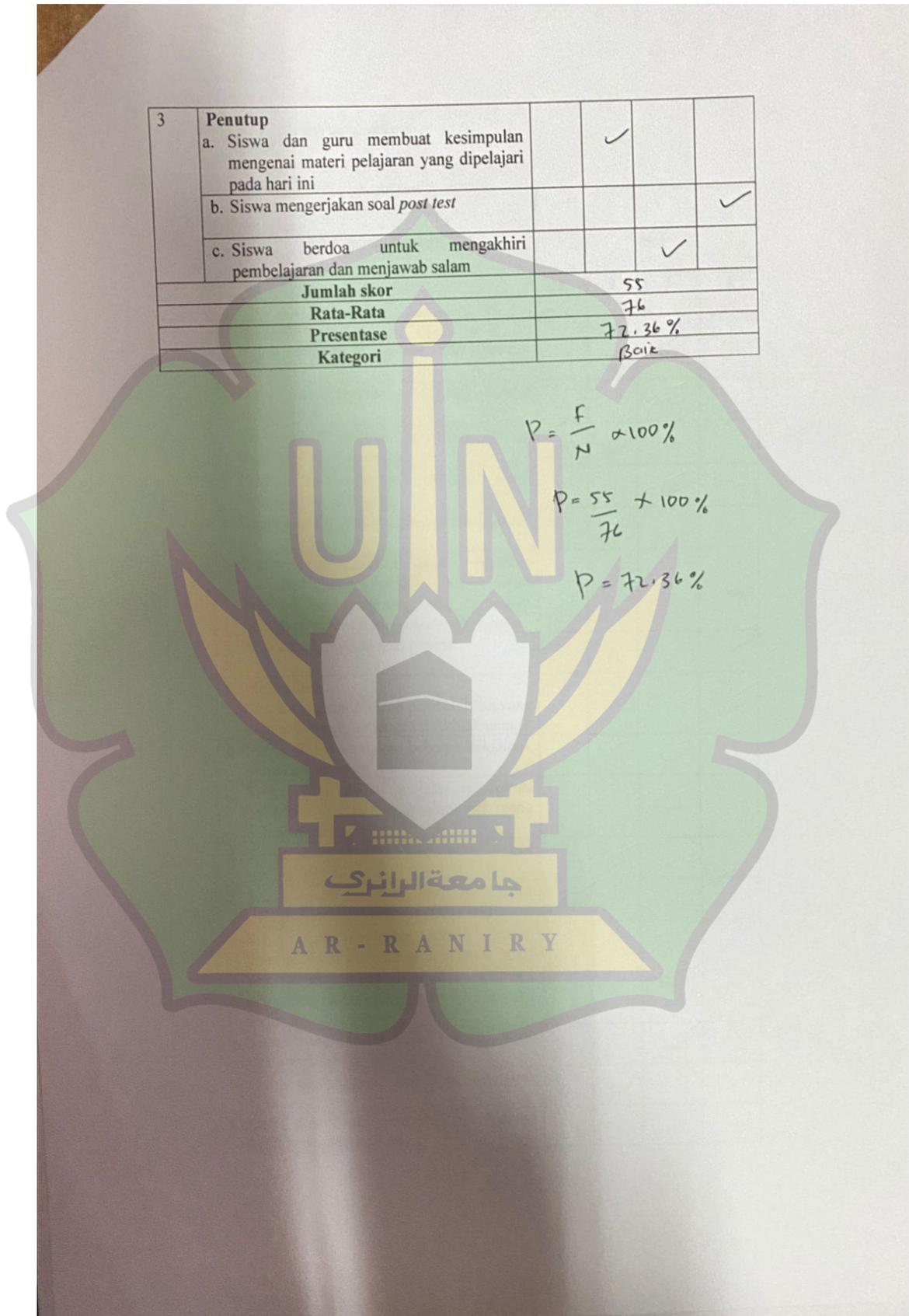
No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	a. Siswa menjawab salam dan berdoa Bersama			✓	
	b. Siswa mendengarkan guru yang sedang mengabsensi			✓	
	c. Siswa mendengarkan guru yang sedang menyampaikan apersepsi		✓		
	d. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru			✓	
	e. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran		✓		
	f. Siswa mendengarkan secara seksama langkah-langkah model pembelajaran problem based learning yang dijelaskan oleh guru sebelum memulai pembelajaran				✓
	g. Siswa mengerjakan soal pretest				✓
2	Kegiatan Inti				
	a. Siswa mengamati video pembelajaran yang ditampilkan guru mengenai Akhlak terpuji				✓
	b. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok sesuai arahan guru			✓	
	c. Siswa siap dalam melakukan diskusi kelompok serta menanyakan hal yang belum dipahami			✓	
	d. Siswa mengumpulkan informasi terkait akhlak terpuji		✓		
	e. Siswa mendiskusikan tentang materi akhlak terpuji taat ikhlas istiqamah dan taubat.	✓			
	f. Siswa menghubungkan materi dengan masalah yang terdapat di kehidupan nyata dan memecahkan masalah tersebut, kemudian menuliskannya di LKPD yang sudah dibagikan guru.			✓	
	g. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok masing masing.			✓	
	h. Siswa menanggapi hasil kerja kelompok lain.		✓		
	i. Siswa mendengar penjelasan guru tentang hasil presentasi kelompok.				✓

3	Penutup				
	a. Siswa dan guru membuat kesimpulan mengenai materi pelajaran yang dipelajari pada hari ini		✓		
	b. Siswa mengerjakan soal <i>post test</i>				✓
	c. Siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran dan menjawab salam		✓		
Jumlah skor		55			
Rata-Rata		76			
Presentase		72.36%			
Kategori		Baik			

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{55}{76} \times 100\%$$

$$P = 72.36\%$$



Lampiran 6, LKPD Siklus I

**LEMBAR KERJA
PESERTA DIDIK**

~ TEMUKAN MASALAH DALAM KEHIDUPAN NYATA
LALU PECAHKAN MASALAH TERSEBUT!! ~

SIFAT IKHLAS

Hubungkan kedalam masalah di dunia nyata

solusi masalah

SIFAT TAAT

Hubungkan kedalam masalah yang ada di dunia nyata :

solusi masalah

sifat taat

Hubungkan kedalam masalah yang ada di dunia nyata :

solusi masalah

sifat taubat

Hubungkan kedalam masalah yang ada di dunia nyata :

solusi masalah

KELOMPOK

Lampiran 7, soal pretes siklus I

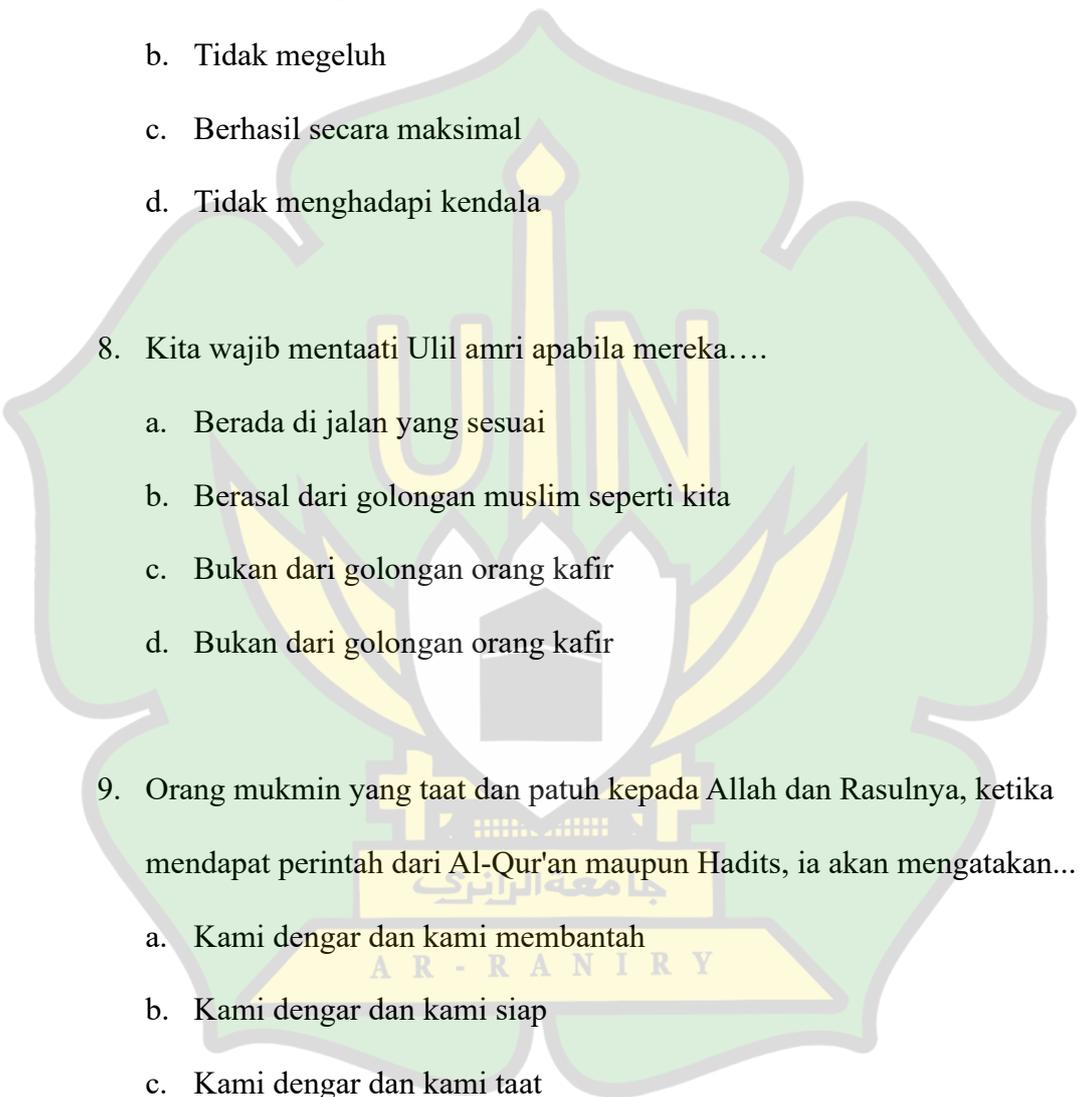
Soal pretes siklus 1

1. Pertanyaan di bawah ini yang merupakan pengertian istiqamah yang benar adalah...
 - a. Kembali ke jalan yang benar dengan didasari keinginan yang kuat dalam hati untuk tidak kembali melakukan dosa dosa yang pernah dilakukan sebelumnya
 - b. Patuh terhadap segala yang diperintahkan oleh Allah dan rasulnya
 - c. Suatu perbuatan dan sifat yang senantiasa mengikuti jalan yang lurus yakni jalan yang diridhai Allah swt.
 - d. Niat mengharap ridha Allah semata dalam beramal sebagai wujud menjalankan ketaatan kepada Allah dalam kehidupan di berbagai aspek

2. Ciri orang yang mempunyai sifat ikhlas yakni...
 - a. Suka pamer
 - b. Tidak mengharap pujian
 - c. Disiplin dalam bekerja
 - d. Selalu bersyukur terhadap nikmat Allah

3. Beramal secara ikhlas berarti beramal secara murni yakni...
 - a. Memurnikan niat hanya mencari ridho Allah
 - b. Berbuat baik karena dorongan kemanusiaan

- c. Berbuat baik tanpa pamrih apapun
 - d. Memurnikan perbuatan tersebut
4. Seseorang yang telah memahami Islam dengan benar, kemudian mendapat hidayah menjadi muallaf/masuk Islam. Tindakan orang tersebut dikategorikan...
- a. Taubat
 - b. Ikhlas
 - c. Istiqamah
 - d. Taat
5. Ikhlas secara bahasa artinya...
- a. Satu tujuan
 - b. Pilihan Terbaik
 - c. Ternodai
 - d. Murni
 - e.
6. Salah satu syarat taubat adalah memohon ampun kepada Allah dan meminta maaf kepada orang yang di zholimi, apabila.
- a. sudah dimaafkan oleh Allah
 - b. sudah memohon maaf kepada Allah
 - c. kesalahan tersebut belum dimaafkan
 - d. kesalahan yang dilakukan berkaitan dengan orang lain

7. Salah satu ciri ketaatan seseorang kepada Allah ialah ... dalam melaksanakan
- Tidak mengenal lelah
 - Tidak megeluh
 - Berhasil secara maksimal
 - Tidak menghadapi kendala
8. Kita wajib mentaati Ulil amri apabila mereka....
- Berada di jalan yang sesuai
 - Berasal dari golongan muslim seperti kita
 - Bukan dari golongan orang kafir
 - Bukan dari golongan orang kafir
9. Orang mukmin yang taat dan patuh kepada Allah dan Rasulnya, ketika mendapat perintah dari Al-Qur'an maupun Hadits, ia akan mengatakan...
- Kami dengar dan kami membantah
 - Kami dengar dan kami siap
 - Kami dengar dan kami taat
 - Kami dengar dan kami pahami
- 

10. Berikut ini yang bukan manfaat bagi orang yang beramal secara ikhlas

yaitu ...

- a. memperoleh kepuasan batin
- b. mendapat pujian dari orang lain
- c. mendapat pahala dari Allah
- d. mendapat Ridho dari Allah

Kunci jawaban Pretes

1.C

6. D

2.B

7. B

3.A

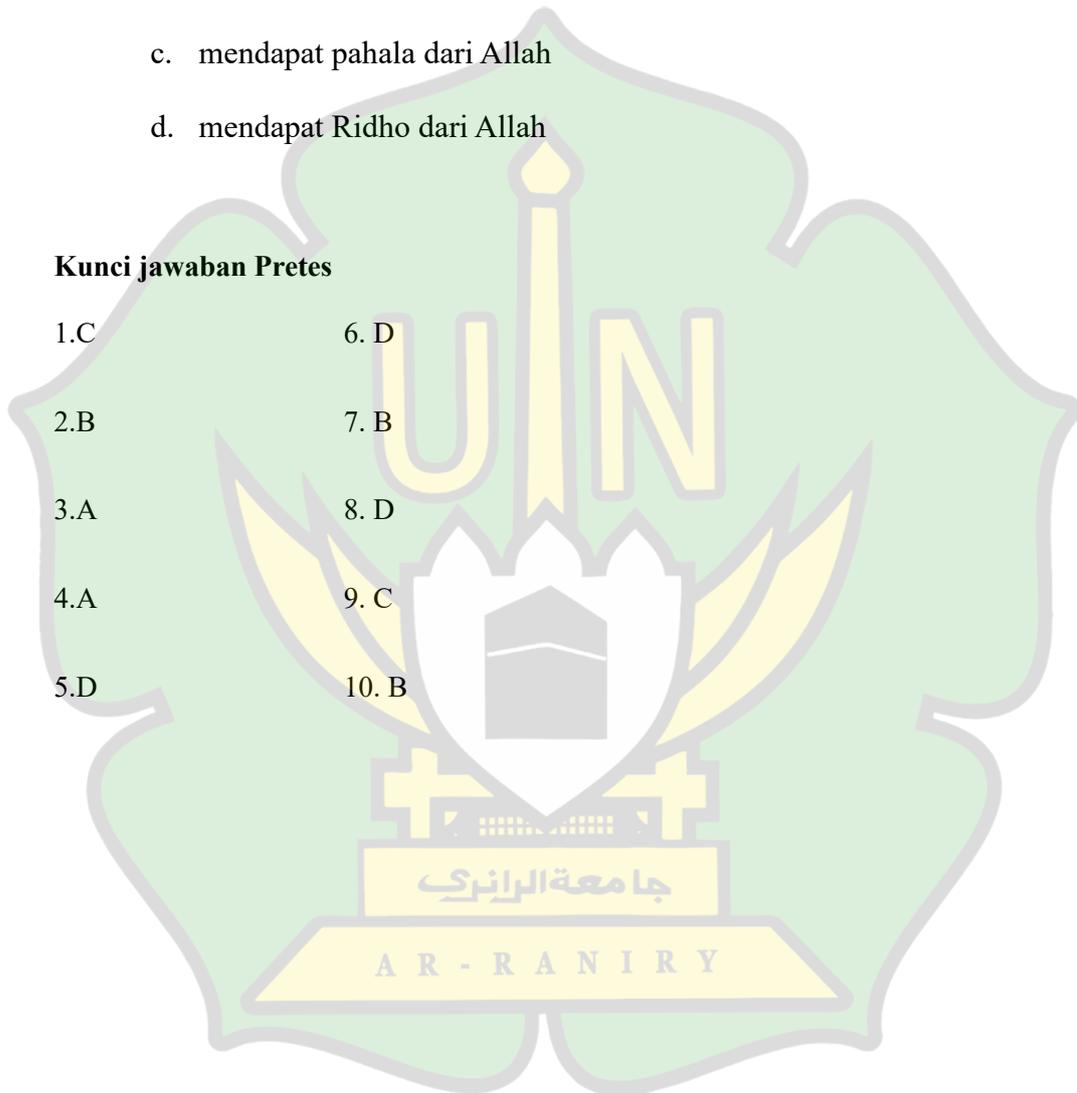
8. D

4.A

9. C

5.D

10. B



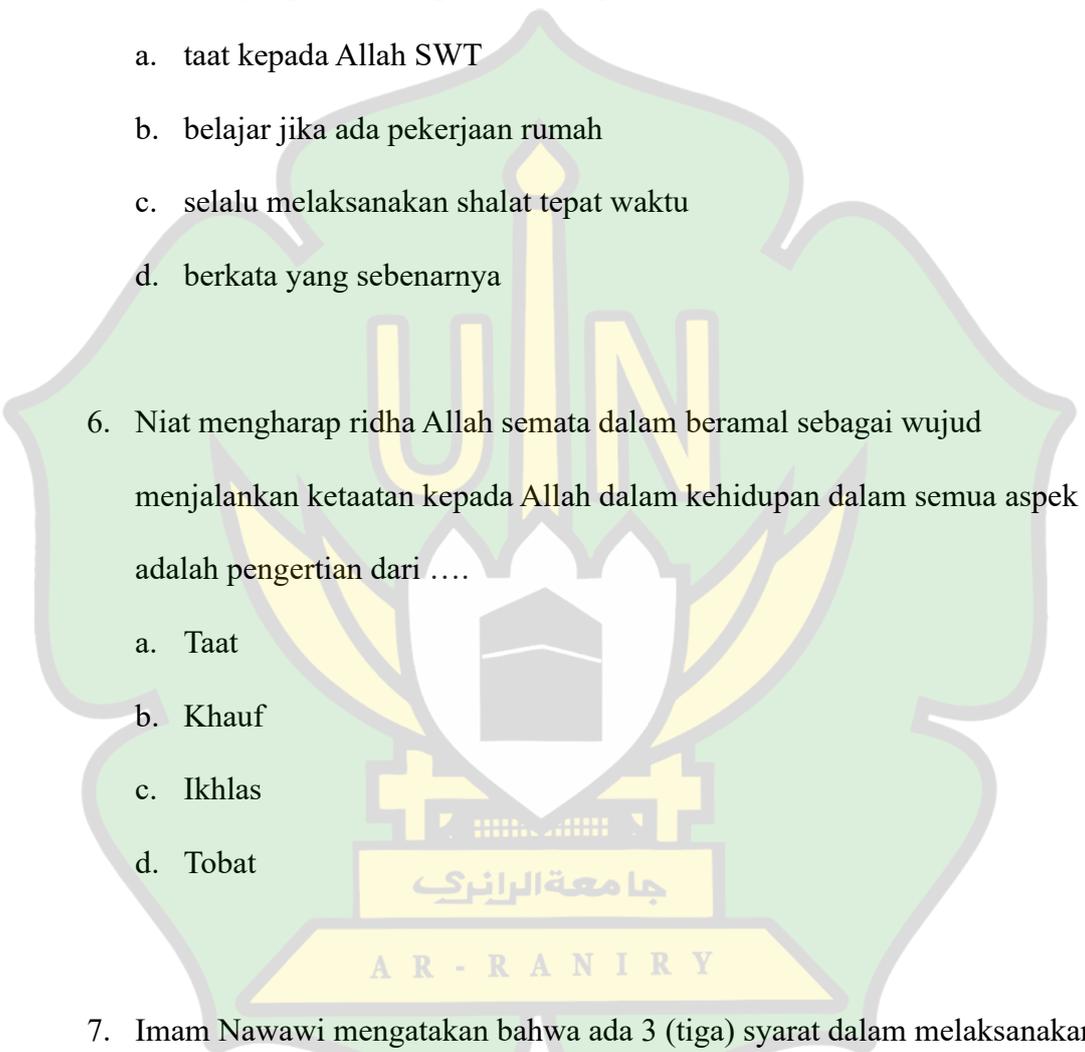
Lampiran 8, Soal post tes Siklus 1

1. Secara bahasa taat berarti...
 - a. Kembali
 - b. patuh
 - c. Murni
 - d. Lurus

2. Mukhlis adalah sebutan untuk orang yang....
 - a. Berakhlak terpuji kepada Allah
 - b. Berbuat secara ikhlas
 - c. Berbuat baik dengan sum'ah
 - d. Tidak ikhlas dalam berbuat baik

3. Jenis taubat yang akan diterima Allah yaitu...
 - a. hanya menyesali dosa
 - b. taubat karena terpaksa
 - c. taubatan nasuha
 - d. taubat karena diperintah orang tua

4. Hikmah memiliki sifat istiqomah adalah ...
 - a. Akan di percaya orang lain
 - b. Menambah teman

- c. mendapatkan kesuksesan di dunia karena tekun dan ulet
 - d. menjadi orang yang kaya
5. Berikut yang termasuk perilaku istiqomah adalah ...
- a. taat kepada Allah SWT
 - b. belajar jika ada pekerjaan rumah
 - c. selalu melaksanakan shalat tepat waktu
 - d. berkata yang sebenarnya
6. Niat mengharap ridha Allah semata dalam beramal sebagai wujud menjalankan ketaatan kepada Allah dalam kehidupan dalam semua aspek adalah pengertian dari
- a. Taat
 - b. Khauf
 - c. Ikhlas
 - d. Tobat
7. Imam Nawawi mengatakan bahwa ada 3 (tiga) syarat dalam melaksanakan taubat yang wajib dilakukan oleh setiap Muslim atas dosa yang dilakukan apabila maksiat itu di antara manusia dengan Allah dan berhubungan dengan hak sesama manusia (haqqul 'adami), yang tidak termasuk dalam syarat taubat adalah ...
- 

- a. Meninggalkan Perilaku dosa itu sendiri
- b. Berniat melakukannya lagi
- c. Menyesali perbuatan maksiat yang telah di lakukan
- d. Mengembalikan hak orang yang kita zalimi

8. Berikut ini yang merupakan contoh ketaatan kepada Allah SWT dan Rasul-Nya adalah....

- a. Bapak Suharta Pemilik sebuah usaha CV Roti Nikmat yang mewajibkan seluruh karyawan perempuan memakai hijab dan shalat berjamaah setiap waktu shalat, yang bertujuan untuk semakin rajin menjalankan ajaran Islam.
- b. Hanan selalu memakai helm ketika mengendarai motor di jalan raya
- c. Nurhasanah di lamar oleh seorang pemuda tampan, kaya lagi terhormat, tetapi non muslim. Hati nurhasanah juga mencintainya. Sehingga nurhasanah tidak mampu menolak.
- d. Pak Slamet selalu membawa sim di dompetnya ketika menyetir mobil BMW nya.

9. Adlian pergi tamasya ke puncak bersama teman sekelasnya. Adlian berniat tidak mengerjakan sholat dalam perjalanan tersebut. Namun Adlian ingat bahwa sholat adalah perintah Allah swt. yang harus dikerjakan. Adlian sadar dan tidak melaksanakan niatnya tersebut. dari serita tersebut, Adlian mencerminkan sifat ...

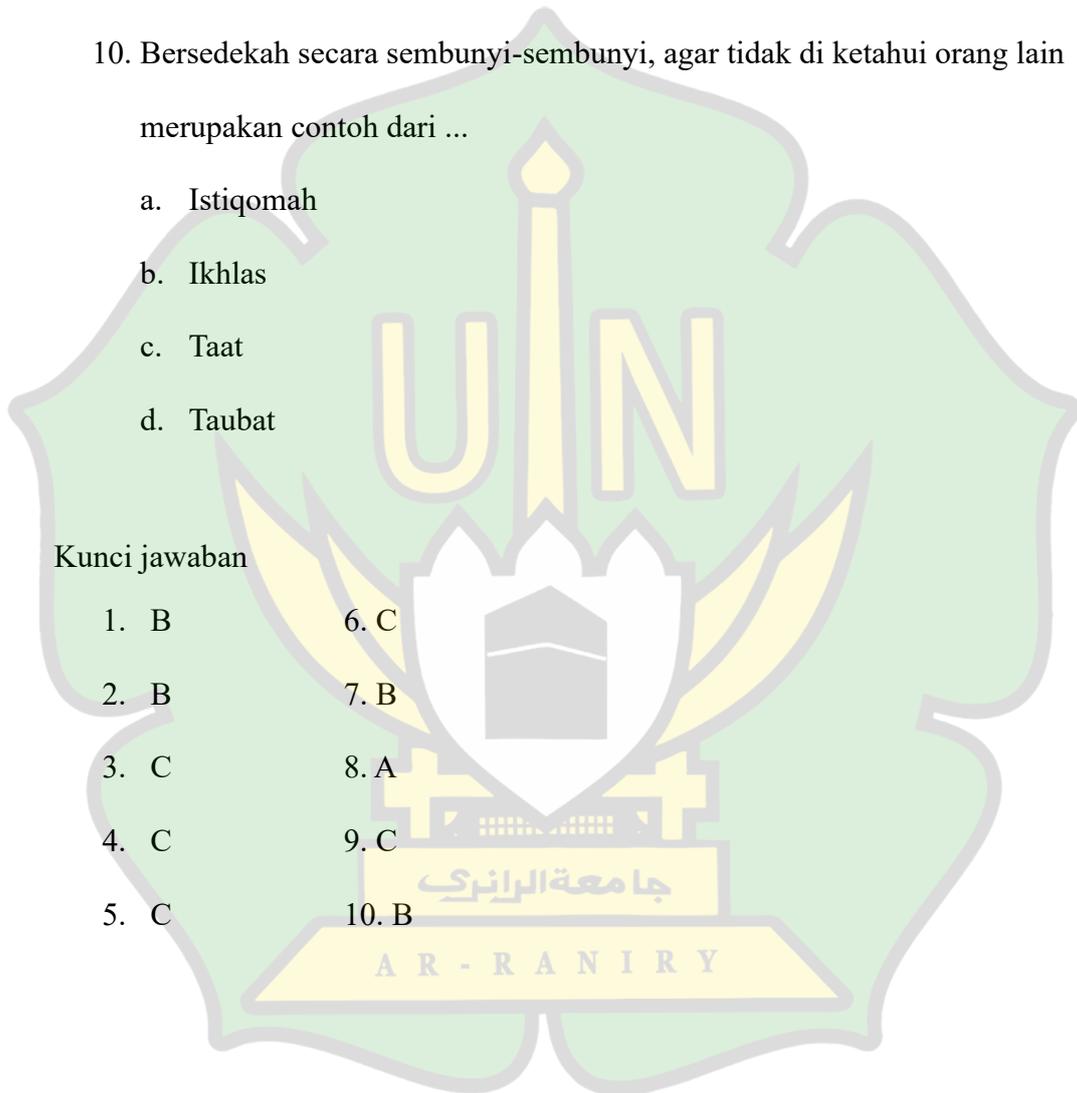
- a. Ikhlas
- b. Taubat
- c. Taat
- d. Jujur

10. Bersedekah secara sembunyi-sembunyi, agar tidak di ketahui orang lain merupakan contoh dari ...

- a. Istiqomah
- b. Ikhlas
- c. Taat
- d. Taubat

Kunci jawaban

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. C |
| 2. B | 7. B |
| 3. C | 8. A |
| 4. C | 9. C |
| 5. C | 10. B |



Lampiran 9, RPP Siklus II

RENCANA PEAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: MTsN 1 Aceh Besar
Mata Pelajaran	: Aqidah Akhlak
Kelas/Semester	: VII / Ganjil
Materi Pokok	: Akhlak Terpuji (Ikhlas, taat, istiqamah, taubat)
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit

8. Kompetensi Dasar dan Indikator

A. Kompetensi Dasar

- 3.4 Menganalisis konsep, dalil dan dampak positif taubat, taat, *istiqamah*, dan ikhlas.
- 4.4 Mengomunikasikan contoh kisah yang berkaitan dengan taubat, taat, *istiqamah*, dan ikhlas dalam kehidupan

B. Indikator

- 3.4.1. Menjelaskan pengertian taat, ikhlas, istiqamah, dan tobat
- 3.4.2. Mengidentifikasi dalil tentang taat, ikhlas, istiqamah, dan tobat
- 3.4.3. Menunjukkan contoh taat, ikhlas, istiqamah, dan tobat
- 3.4.4. Menjelaskan dampak positif taat, ikhlas, istiqamah, dan tobat
- 4.4.1. Menceritakan kisah/fenomena yang muncul berkaitan dengan perilaku taat, ikhlas, khauf, dan tobat dalam kehidupan sehari-hari
- 4.4.2. Mencari kisah-kisah yang berkaitan dengan dampak positif dari perilaku taat, ikhlas, khauf, dan tobat dalam fenomena kehidupan

9. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran online siswa diharapkan dapat

- 6. Menghayati sifat taat dan ikhlas dalam kehidupan sehari-hari.
- 7. Memahami pengertian, contoh perilaku dan dampak positif sifat taat dan ikhlas
- 8. Memahami pengertian, contoh perilaku dan dampak positif sifat istiqamah dan taubat
- 9. Menceritakan kisah-kisah yang berkaitan dengan dampak positif dari perilaku taat, ikhlas, istiqamah, dan taubat dalam fenomena

kehidupan.

10. Membiasakan perilaku taat, ikhlas, istiqamah, dan taubat dalam kehidupan sehari-hari.

10. Materi Esensi

Tobat, Taat, Istiqamah, dan Ikhlas

11. Metode Pembelajaran

- 4) Pendekatan : Saintifik
- 5) Model Pembelajaran : Problem based Learning
- 6) Metode : Tanya jawab, diskusi dan kerja kelompok

12. Media dan Sumber Belajar

B. Media

- Lembar Soal
- Video pembelajaran

13. Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus
- Spidol

14. Sumber Belajar

- Internet
- Buku Siswa Akidah Akhlak MTs Kelas 7 Revisi 2019 Kementerian Agama
- Video pembelajaran youtube tentang akhlak terpuji
- Syukur Agung, Akhlak terpuji dan implementasinya di Masyarakat, volume 3, no 2, jurnal kajian islam dan Masyarakat, 2020 hal 145
-

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- h. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa bersama
- i. Guru mengabsen siswa
- j. Guru menyampaikan apersepsi
- k. Guru memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan berkenaan dengan materi hukum bacaan tajwid
- l. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- m. Guru menjelaskan langkah-langkah melaksanakan model pembelajara problem based Learning kepada siswa sebelum memulai pelajaran

n. Guru membagikan LKPD dan soal <i>pre-test</i> sebelum memulai pembelajaran
Kegiatan Inti (105 Menit)
<ul style="list-style-type: none"> l. Guru mengatur siswa dalam kelompok belajar m. Guru menyampaikan materi ajar n. Guru menampilkan video pembelajaran tentang akhlak terpuji, ikhlas, taat, khauf, dan taubat o. Guru memotivasi siswa untuk mengajukan tanggapan dan pertanyaan terhadap apa yang di lihat dan di amati dalam video. p. Guru mengontrol siswa untuk mencari informasi lain q. Guru membimbing siswa melakukan diskusi dan mengidentifikasi akhlak terpuji ikhlas, taat, khauf, dan taubat yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari r. Guru meminta siswa menghubungkan materi dengan masalah di dunia nyata setelah menghubungkan kedalam masalah kehidupan nyata guru meminta peserta didik untuk memecah masalah tersebut dan menuliskan pada LKPD masing masing s. Guru meminta peserta didik untuk merumuskan hasil diskusinya masing masing diwakili oleh satu orang setiap kelompok. t. Guru membimbing siswa dalam merumuskan hasil diskusinya u. Guru menanggapi hasil diskusi siswa v. Guru melakukan pengawasan ketika siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok
Kegiatan penutup 15 menit
<ul style="list-style-type: none"> d. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi tentang akhlak terpuji e. Guru membagikan soal post-test untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi yang telah diajarkan. f. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdoa lalu mengucapkan salam.

Mengetahui
Agustus 2024
Guru Mata pelajaran

Banda Aceh, 2
peneliti

Dra. Rusmawar
NIP. 196801052006042018

Miftahul Jannah
NIM. 200201056

Lampiran 10, Lembar Observasi Guru siklus II

Lembar Observasi Guru Siklus II

NO	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	a. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa Bersama				✓
	b. Guru mengabsen siswa				✓
	c. Guru menyampaikan Apersepsi				✓
	d. Guru memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan yang berkenaan dengan materi pelajaran			✓	
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
	f. Guru menjelaskan Langkah-langkah melaksanakan model pembelajaran problem based Learning kepada siswa				✓
	g. Guru membagikan LKPD dan soal <i>pre-test</i> sebelum memulai pembelajaran			✓	
2	Kegiatan Inti				
	a. Guru mengatur siswa dalam kelompok belajar				✓
	b. Guru menyampaikan materi ajar				✓
	c. Guru menampilkan video pembelajaran tentang akhlak terpuji, ikhlas, taat, istiqamah, dan taubat				✓
	d. Guru memotivasi siswa untuk mengajukan tanggapan dan pertanyaan terhadap apa yang di lihat dan di amati dalam video.				✓
	e. Guru mengontrol siswa untuk mencari informasi lain				✓
	f. Guru membimbing siswa melakukan diskusi dan mengidentifikasi akhlak terpuji ikhlas, taat, khauf, dan taubat yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari				✓

	g. Siswa menghubungkan materi dengan masalah yang terdapat di kehidupan nyata dan memecahkan masalah tersebut, kemudian menuliskannya di LKPD yang sudah dibagikan guru.				✓
	h. Guru meminta peserta didik untuk merumuskan hasil diskusinya masing masing diwakili oleh dua atau tiga orang setiap kelompok.			✓	
	i. Guru membimbing siswa dalam merumuskan hasil diskusinya				✓
	j. Guru menanggapi hasil diskusi siswa				✓
	k. Guru melakukan pengawasan ketika siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok				✓
3	Penutup				
	a. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi tentang akhlak terpuji				✓
	b. Guru membagikan soal <i>post-test</i> untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi yang telah diajarkan.				✓
	c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdoa lalu mengucapkan salam.				✓
	Jumlah Skor			81	
	Rata-Rata			84	
	Presentase			96,42%	
	Kategori			Kategori sangat	

جامعة الرانيري

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{81}{84} \times 100\%$$

$$P = 96,42\%$$

Lampiran 11, lembar observasi siswa siklus II

Lembar Observasi Siswa Siklus II

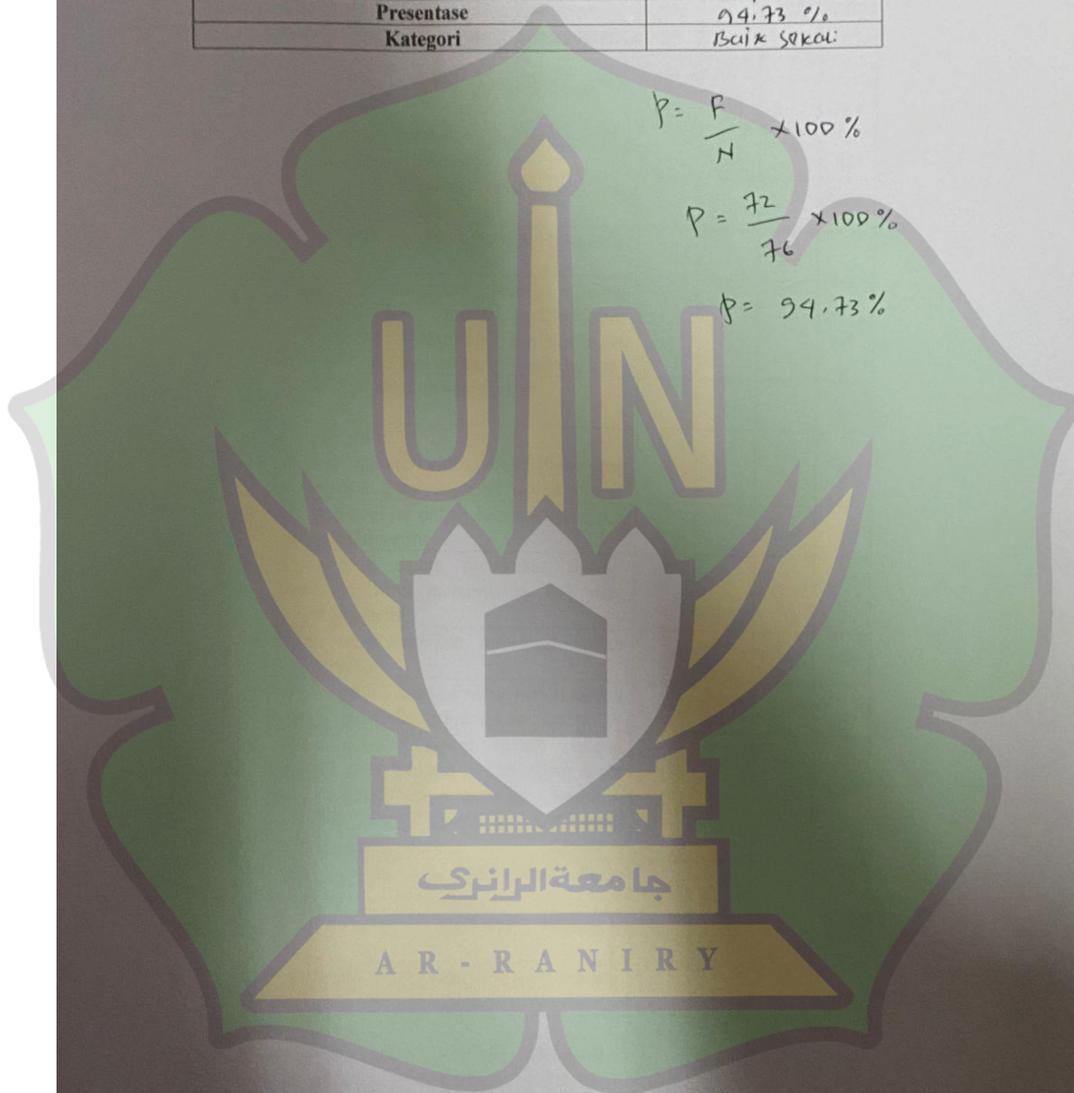
No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	a. Siswa menjawab salam dan berdoa Bersama				✓
	b. Siswa mendengarkan guru yang sedang mengabsensi				✓
	c. Siswa mendengarkan guru yang sedang menyampaikan apersepsi				✓
	d. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru				✓
	e. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran			✓	
	f. Siswa mendengarkan secara seksama langkah-langkah model pembelajaran problem based learning yang dijelaskan oleh guru sebelum memulai pembelajaran				✓
	g. Siswa mengerjakan soal pretest				✓
2	Kegiatan Inti				
	a. Siswa mengamati video pembelajaran yang ditampilkan guru mengenai Akhlak terpuji				✓
	b. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok sesuai arahan guru			✓	
	c. Siswa siap dalam melakukan diskusi kelompok serta menanyakan hal yang belum dipahami				✓
	d. Siswa mengumpulkan informasi terkait akhlak terpuji				✓
	e. Siswa mendiskusikan tentang materi akhlak terpuji taat ikhlas istiqamah dan taubat.			✓	
	f. Siswa menghubungkan materi dengan masalah yang terdapat di kehidupan nyata dan memecahkan masalah tersebut, kemudian menuliskannya di LKPD yang sudah dibagikan guru.				✓
	g. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok masing masing				✓
	h. Siswa menanggapi hasil kerja kelompok lain.			✓	
	i. Siswa mendengar penjelasan guru tentang hasil presentasi kelompok.				✓
3	Penutup				
	a. Siswa dan guru membuat kesimpulan mengenai materi pelajaran yang dipelajari pada hari ini				✓

b. Siswa mengerjakan soal <i>post test</i>				✓
c. Siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran dan menjawab salam				✓
Jumlah skor	72			
Rata-Rata	76			
Presentase	94.73 %			
Kategori	Baik Sekali			

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{72}{76} \times 100\%$$

$$P = 94.73\%$$



Lmpiran 12, LKPD Siklus II

**LEMBAR KERJA
PESERTA DIDIK**

~ TEMUKAN MASALAH DALAM KEHIDUPAN NYATA
LALU PECAHKAN MASALAH TERSEBUT!! ~

SIFAT IKHLAS

Hubungkan kedalam masalah di dunia nyata

solusi masalah

SIFAT TAAT

Hubungkan kedalam masalah yang ada di dunia nyata :

solusi masalah

sifat taat

Hubungkan kedalam masalah yang ada di dunia nyata :

solusi masalah

A R R A N I B Y sifat taubat

Hubungkan kedalam masalah yang ada di dunia nyata :

solusi masalah

KELOMPOK

جامعة الرانري

A R R A N I B Y

Lampiran 13 soal pretes Siklus II

- 1) Memiliki akhlak mahmudah kepada Allah hukumnya..
 - a. Jaiz
 - b. Wajib
 - c. sunnah
 - d. ibadah

- 2) Beramal secara ikhlas yaitu beramal secara murni nyakni..
 - a. Memurnikan niat hanya karena mencari ridha Allah
 - b. Berbuat baik karena dorongan kemanusiaan
 - c. Berbuat baik tanpa pamrih apapun
 - d. Memurnikan perbuatan tersebut

- 3) Harapan yang tidak disertai keimanan dan amal sholeh disebut..
 - a. Ghurur
 - b. Kaslun
 - c. Amal
 - d. Raja'

- 4) Orang yang ikhlas mengerjakan ibadah semata mata hanya mengharap..
 - a. Pahala karna allah
 - b. Terhindar dari neraka
 - c. Surga Allah
 - d. Ridho Allah

- 5) Secara bahasa sifat ikhlas mempunyai arti..
 - a. Murni
 - b. Satu tujuan
 - c. Tak ternoda
 - d. pilihan terbaik

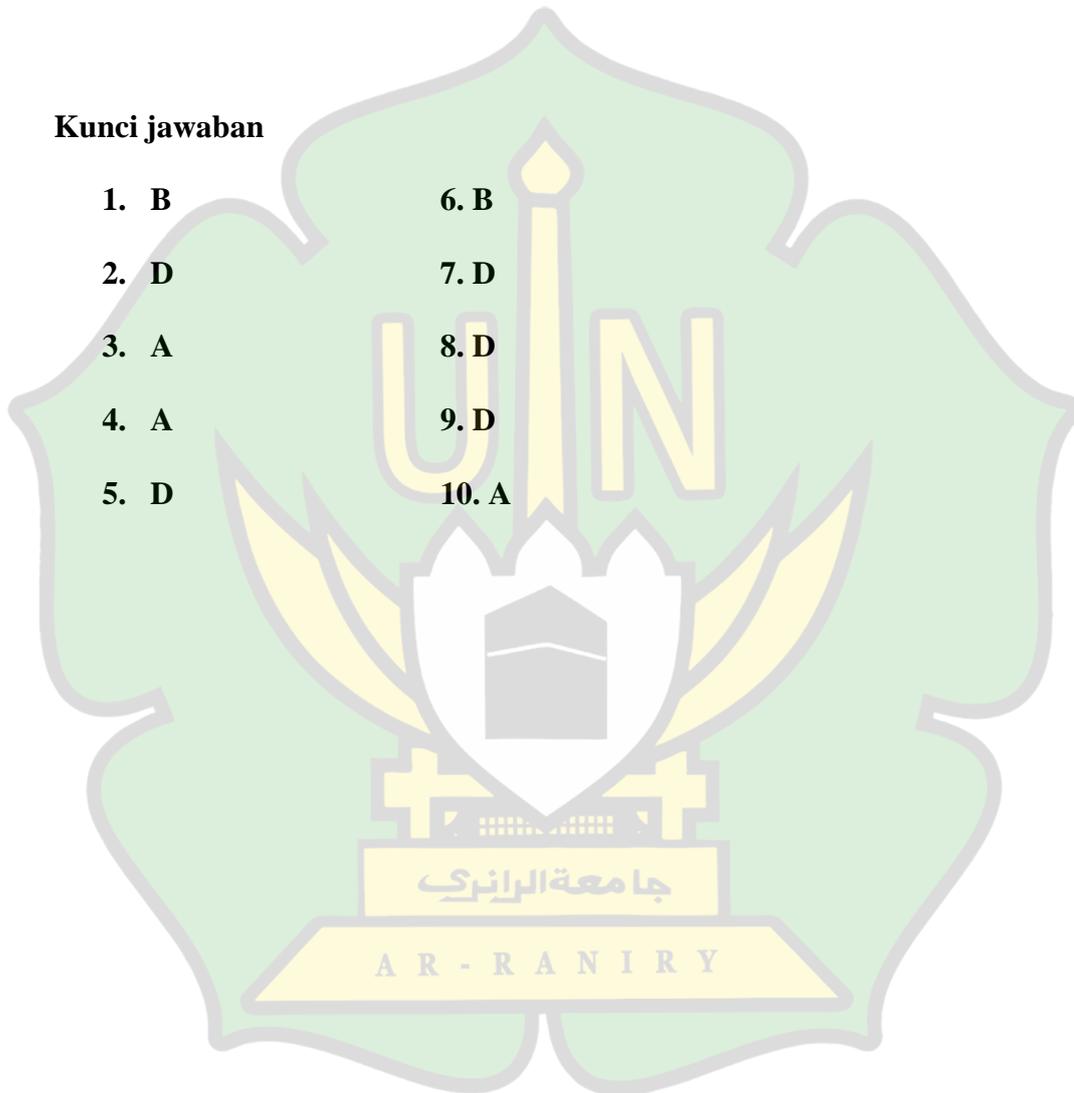
- 6) Ungkapan beramal tanpa pamrih dengan tuntutan islam..
- a. Sejalan
 - b. Selaras
 - c. searah
 - d. Tidak Sesuai
- 7) Dampak positif bagi orang beramal secara ikhlas antara lain, kecuali..
- a. Memperoleh kepuasan batin
 - b. Merasa senang
 - c. Dapat menjaga kerutinan dalam berbuat baik
 - d. Melupakan kebaikan di masa khauf
- 8) Salah satu ciri ketaatan seseorang ialah...dalam melaksanakan tugas.
- a. Tidak menghadaoi kendali
 - b. Berhasil secara maksimal
 - c. Tak kenal lelah
 - d. Tidak mengeluh
- 9) Salah satu syarat bertaubat adalah...
- a. Banyak berzikir kepada allah
 - b. Mengerjakan shalat 5 waktu
 - c. Taubat sambil bersujud dan menanguis
 - d. Menghentikan perbuatan maksiat

10) Secara bahasa taubat adalah..

- a. Kembali
- b. Penyesalan
- c. pengakuan dosa
- d. memohon ampunan

Kunci jawaban

- 1. B
- 2. D
- 3. A
- 4. A
- 5. D
- 6. B
- 7. D
- 8. D
- 9. D
- 10. A



Lampiran 14, soal post tes siklus II

1. Menurut imam Al-gazali tingkatan orang yang bertaubat ada.. tingkatan
 - a. tiga
 - b. empat
 - c. Lima
 - d. Enam
2. penyakit berikut yang bisa menggerogoti ikhlas adalah..
 - a. syirik
 - b. adu domba
 - c. sum'ah
 - d. kikir
3. Berikut ini yang merupakan contoh ketaatan kepada Allah SWT dan Rasul-Nya adalah....
 - a. Bapak Suharta Pemilik sebuah usaha CV Roti Nikmat yang mewajibkan seluruh karyawan perempuan memakai hijab dan shalat berjamaah setiap waktu shalat, yang bertujuan untuk semakin rajin menjalankan ajaran Islam.
 - b. Hanan selalu memakai helm ketika mengendarai motor di jalan raya
 - c. Nurhasanah di lamar oleh seorang pemuda tampan, kaya lagi terhormat, tetapi non muslim. Hati nurhasanah juga mencintainya. Sehingga nurhasanah tidak mampu menolak.
 - d. Pak Slamet selalu membawa sim di dompetnya ketika menyetir mobil BMW nya.
4. Salah satu ciri ketaatan seseorang ialah...dalam melaksanakan tugas.
 - a. tidak menghadai kendali
 - b. Berhasil secara maksimal
 - c. Tak kenal lelah
 - d. Tidak mengeluh

5. Secara bahasa taat berarti...

- a. Kembali
- b. Patuh
- c. Murni
- d. Lurus

6. Dampak positif bagi orang beriman secara ikhlas antara lain, kecuali..

- a. Memperoleh kepuasan batin
- b. Merasa senang
- c. Dapat menjaga kerutinan dalam berbuat baik
- d. Melupakan kebaikan di masa khauf

7. Salah satu syarat bertaubat adalah...

- a. Banyak berzikir kepada Allah
- b. Mengerjakan shalat 5 waktu
- c. Taubat sambil bersujud dan menangis
- d. Menghentikan perbuatan maksiat

8. Berikut ini yang termasuk bentuk ketaatan sebagai siswa saat mengerjakan tugas atau ujian adalah

- a. Selalu disiplin dalam mengikuti tata tertib sekolah, baik dilihat guru maupun tidak
- b. Menyadari bahwa setiap manusia pernah melakukan kesalahan
- c. Merasa tidak senang apabila melihat orang lain berbuat dosa

d. Berdoa dan berdzikir kepada Allah agar ditetapkan di agamaNYA

9. Pengertian taubat menurut bahasa adalah...

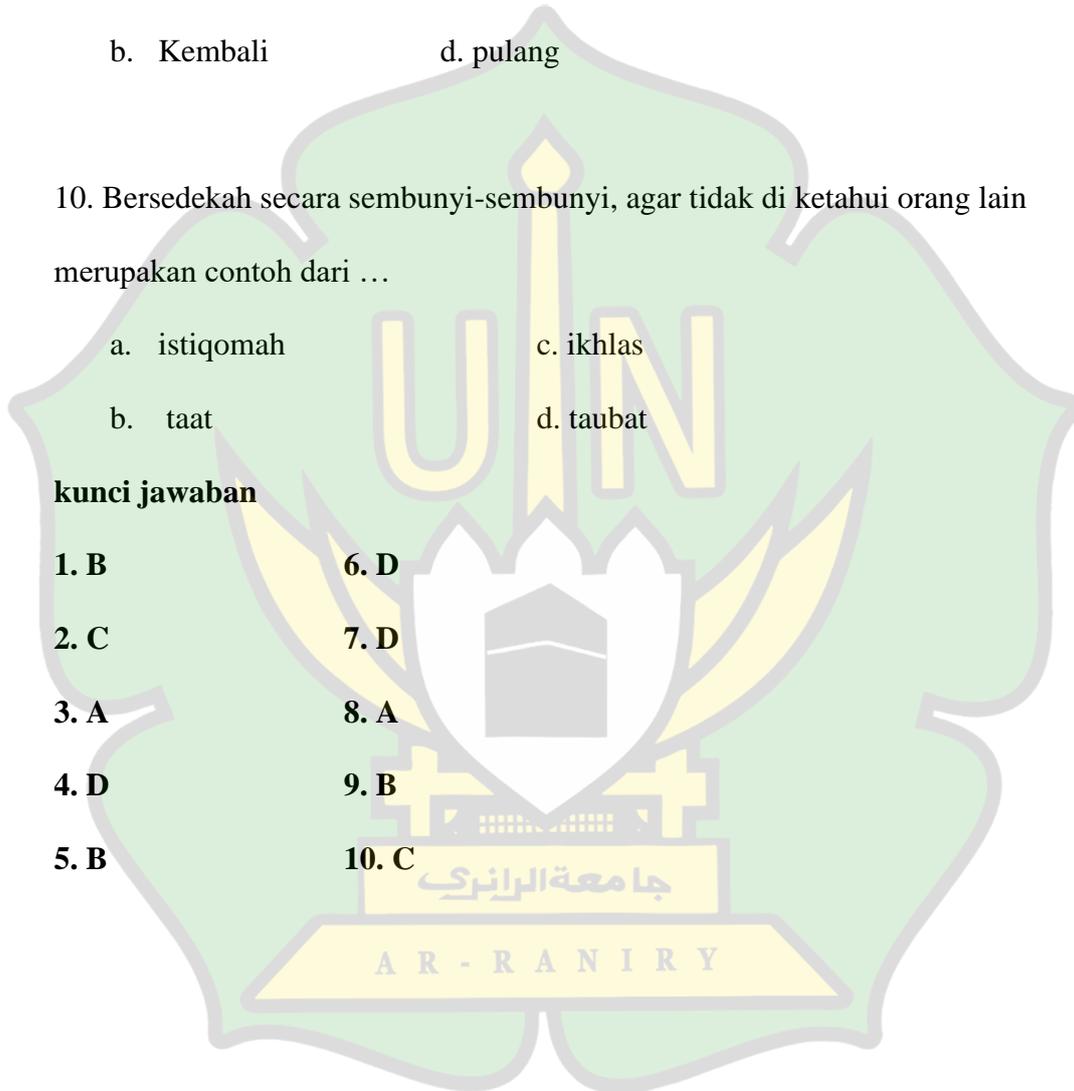
- | | |
|------------|-------------|
| a. Menahan | c. berserah |
| b. Kembali | d. pulang |

10. Bersedekah secara sembunyi-sembunyi, agar tidak di ketahui orang lain merupakan contoh dari ...

- | | |
|--------------|-----------|
| a. istiqomah | c. ikhlas |
| b. taat | d. taubat |

kunci jawaban

- | | |
|-------------|--------------|
| 1. B | 6. D |
| 2. C | 7. D |
| 3. A | 8. A |
| 4. D | 9. B |
| 5. B | 10. C |



DOKUMENTASI

Guru membagikan soal pretes dan LKPD



Guru menjelaskan Model *Problem based learning* kepada siswa



Guru menampilkan video pembelajaran



Siswa berdiskusi mengerjakan tugas kelompok dan dibimbing oleh guru



Siswa mempresentasikan hasil kerja



Siswa mengerjakan post tes



Observasi kegiatan siswa dan guru